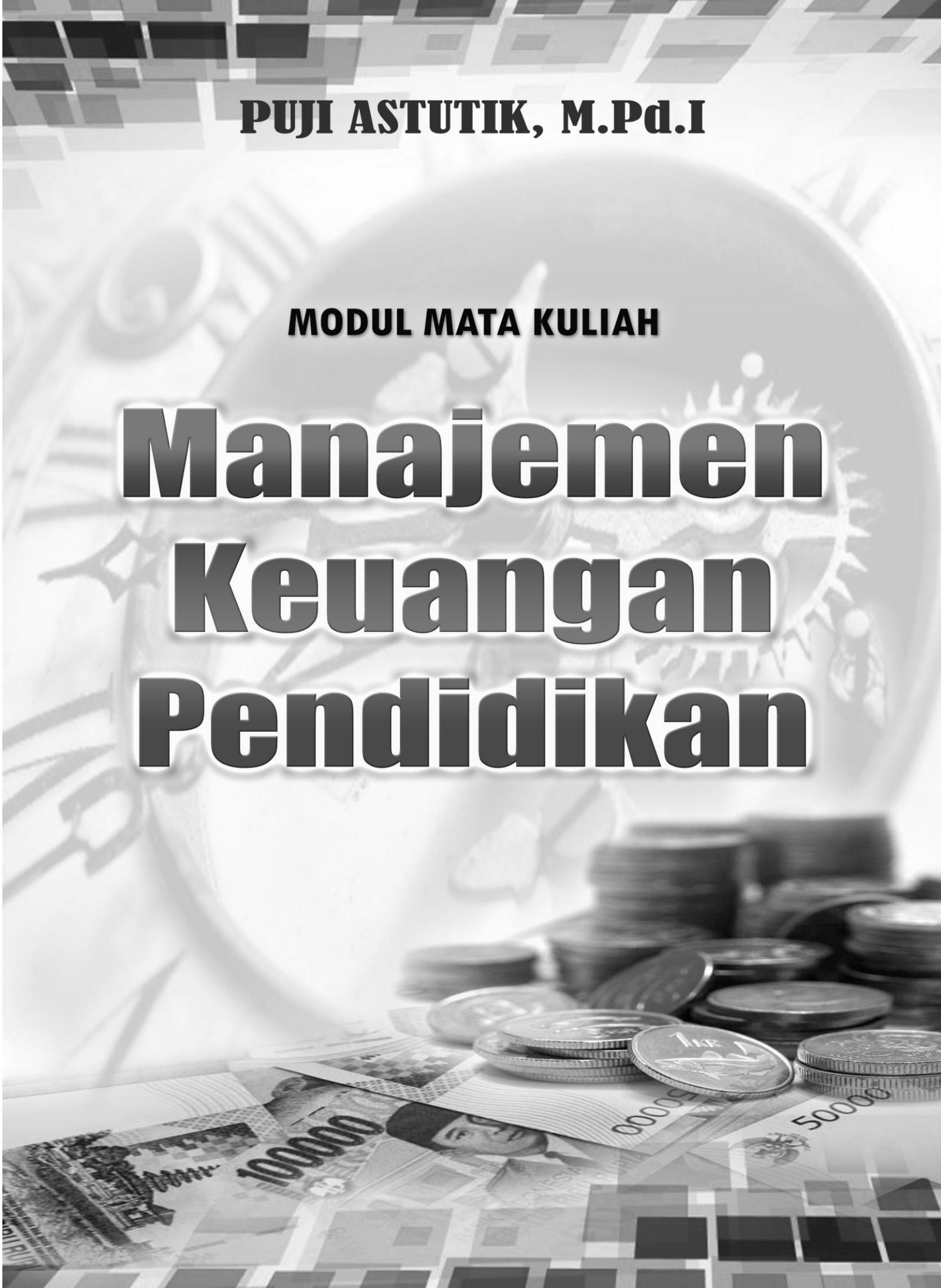


Manajemen Keuangan Pendidikan

PUJI ASTUTIK, M.Pd.I



PUJI ASTUTIK, M.Pd.I

MODUL MATA KULIAH

Manajemen Keuangan Pendidikan

Manajemen Keuangan Pendidikan

Penulis:

Puji Astutik, M.Pd.I

ISBN:

978-602-429-038-2

Ukuran Buku:

21 x 29 cm

Tebal Buku:

135 Halaman

Editor:

Nitha Ayesha

Desain Sampul:

Fandy Said

Tata Letak:

Fandy Said

Cetak Pertama:

Januari 2017

Diterbitkan Oleh:



CV. Pena Indis

Jalan Bitoa Lama No. 105

Kel. Antang, Kec. Manggala

Makassar - Sulawesi Selatan. 90234

No Hp: 082113883062

email: pena_indhis@yahoo.co.id

Blog: www.penaindhis.com

Toko Online: www.indhisbook.com

Sanksi Pelanggaran

Undang-Undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas limpahan rahmat dan kemudahan yang Allah SWT berikan sehingga bahan ajar ini dapat terselesaikan sesuai dengan rencana. Shalawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad saw manusia pilihan yang telah memberikan teladan kehidupan yang sempurna.

Bahan ajar Manajemen Keuangan Pendidikan ini disusun sebagai upaya penulis untuk membagikan ilmu dan pengalaman selama mengampu mata kuliah tersebut. Besar harapan bahwa bahan ajar ini bermanfaat bagi mahasiswa, dosen maupun pihak-pihak pendidikan lainnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kajur KI: Dra. Mukhlisah AM, M.Pd, Sekjur KI: Dra. Ni'matus Sholihah, M.Ag, Kaprodi MPI: Ali Mustofa, M.Pd, dan Sekprodi MPI: Mahfud Bachtiar, M.Pd.I. Teruntuk teman-teman dosen semoga limpahan rahmat dan inayah-Nya senantiasa kita dapatkan sehingga mampu mengemban amanah sebagai pendidik, peneliti dan pengabdikan ilmu kepada masyarakat dengan baik. Kepada seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya semoga diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu dan memperoleh ilmu yang bermanfaat di kehidupan ke depannya.

Dan ucapan terimakasih serta doa yang tiada dapat penulis ungkapkan kepada Bapak dan almarhumah Ibu yang telah memberikan pengorbanan, perhatian dan doa yang tidak pernah putus kepada anaknya. Semoga Allah SWT selalu menyayangi Bapak dan almarhumah Ibu dan memberikan kemuliaan *fiddun ya wal akhirah*. Aamiin. Kepada kakakku Mas Husein dan Mbak Diah terima kasih atas doanya dan dukungannya demikian pula untuk dua keponakanku Afif dan Beryl.

Teriring doa semoga semua kebaikan yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dengan penulisan buku ini menjadi amal yang bernilai ibadah dan bermanfaat bagi banyak pihak. Aamiin. Dan atas segala kekurangan yang ada pada buku ini mohon dimaafkan dan penulispun menerima saran dan masukan dari pembaca. Terima kasih.

Surabaya, 13 November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
CONTENT	
1. PAKET 1 Learning Contract.....	1
2. PAKET 2 Hakikat Manajemen Keuangan Pendidikan.....	7
3. PAKET 3 Dasar Hukum, Sumber-Sumber Keuangan Pendidikan, Entrepreneurship.....	17
4. PAKET 4 Kebijakan dan Model Pembiayaan Pendidikan dari Masa ke Masa.....	27
5. PAKET 5 Karakter Pengelola Keuangan Pendidikan	35
6. PAKET 6 Penganggaran Keuangan Sekolah.....	41
7. PAKET 7 UTS.....	47
8. PAKET 8 Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah	51
9. PAKET 9 Akuntansi Keuangan Sekolah	57
10. PAKET 10 Akuntansi Keuangan Sekolah.....	65
11. PAKET 11Pegawasan Penganggaran Sekolah.....	73
12. PAKET 12 Bantuan Operasional Sekolah.....	79
13. PAKET 13 Aplikasi Keuangan Sekolah.....	83
14. PAKET 14 Identifikasi Permasalahan Keuangan Sekolah.....	85
15. PAKET 15 Persiapan UAS	89
DAFTAR PUSTAKA	126
PROFIL PENULIS.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Lembar Kerja Mahasiswa Pertemuan Ke-dua	94
2. Lampiran 2: Lembar Kerja Mahasiswa Pertemuan Ke-lima.....	101
3. Lampiran 3: Lembar Kerja Mahasiswa Pertemuan Ke-enam	108
4. Lampiran 4: Lembar Kerja Mahasiswa Pertemuan Ke-delapan	115
5. Lampiran 5: Lembar Kerja Mahasiswa Pertemuan Ke-sembilan.....	119
6. Lampiran 6: Lembar Kerja Mahasiswa Pertemuan Ke-sepuluh	121
7. Lampiran 7: Lembar Kerja Mahasiswa Pertemuan Ke-empat belas	125

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Siklus Akuntansi.....	60
2. Tabel 2: Contoh Buku Kas.....	61
3. Tabel 3: Contoh Jurnal Umum.....	62
4. Tabel 4: Contoh Buku Besar	63
5. Tabel 5: Contoh Neraca Saldo	67
6. Tabel 6: Contoh Jurnal Penyesuaian	68
7. Tabel 7: Contoh Neraca.....	70

PAKET I

LEARNING CONTRACT

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	Pertemuan ke	: 1
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Paket ke	: 1
Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan Pendidikan	Waktu	: 3 x 50 Menit

I. Pendahuluan

Manajemen keuangan pendidikan adalah salah satu mata kuliah wajib dalam struktur kurikulum manajemen pendidikan. Mata kuliah ini akan mengantarkan mahasiswa untuk memahami kebijakan keuangan pendidikan di Indonesia, mekanisme penyaluran dana keuangan dari pemerintah kepada satuan pendidikan, alokasi penggunaan dana dan laporan pertanggungjawaban atas penggunaan keuangan tersebut. Dari mata kuliah ini mahasiswa juga dipersiapkan untuk menganalisis permasalahan-permasalahan keuangan yang dimungkinkan muncul pada satuan pendidikan. Selain itu juga akan mengenal adanya aplikasi-aplikasi keuangan sekolah yang bisa menjadi rujukan kedepannya ketika mengelola keuangan sekolah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mata kuliah manajemen keuangan pendidikan ini untuk menyiapkan mahasiswa menjadi manajer atau pengelola keuangan satuan pendidikan yang mumpuni sehingga bisa mengatasi persoalan yang mungkin muncul dari keuangan satuan pendidikan.

II. Petunjuk Umum

Petunjuk umum ini memuat penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan yakni sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa memahami gambaran umum perkuliahan manajemen keuangan pendidikan Islam, urgensi mata kuliah, sistem penilaian, referensi, *timeline*, materi dan metode perkuliahan satu semester.

Learning Contract

2. Materi

- Kontrak kuliah
- Video motivasi
- Pengantar Manajemen Keuangan Pendidikan Islam

3. Indikator Pencapaian

Mahasiswa dapat menjelaskan gambaran umum manajemen keuangan pendidikan dan kontrak kuliah

4. Referensi Perkuliahan

Slide Presentasi/Hand Out dan SAP Dosen

5. Kegiatan Perkuliahan

Pada pertemuan pertama ini metode perkuliahan yang digunakan adalah metode ekspositori, dimana dosen lebih dominan dalam kelas. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- a. Dosen membuka perkuliahan dengan salam dan berdoa bersama mahasiswa.
- b. Dosen melakukan perkenalan kepada mahasiswa.
- c. Mahasiswa dengan dipandu oleh dosen membentuk kelompok belajar yang akan berlaku selama 1 semester. Nama kelompok sesuai dengan nomor urutan surat yang diterima.

Kegiatan Inti

- a. Mahasiswa mengikuti penjelasan dosen terkait *better education for better life*.
- b. Mahasiswa menyaksikan video motivasi yang diputar oleh dosen.
- c. Mahasiswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dosen terkait mata kuliah Manajemen Keuangan Pendidikan.
- d. Mahasiswa mendengarkan penjelasan terkait kontrak kuliah selama satu semester.
- e. Mahasiswa mengajukan pertanyaan mengenai berbagai hal yang belum diketahui dan pahami.
- f. Setiap kelompok menentukan sekolah yang akan dijadikan sebagai subjek observasi berkaitan dengan manajemen keuangan sekolah. Laporan observasi sebagai bahan UTS

Kegiatan Penutup

- a. Dosen memberikan dorongan dan motivasi untuk giat belajar dan menyiapkan *literature* yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa/kelompok.
- b. Dosen menutup perkuliahan dengan doa dan salam.

III. Materi Kuliah

LEARNING CONTRACT

1. *Better Education for Better Life*

Pendidikan yang lebih baik adalah pendidikan yang mampu membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Manusia Indonesia yang memiliki iman dan takwa yang kuat serta menguasai ilmu pengetahuan. Pembentukan manusia Indonesia yang seperti ini membutuhkan kombinasi yang seimbang dan tepat antara materi agama dan materi ilmu umum. Dan oleh karena itulah dalam mata kuliah Manajemen Keuangan Pendidikan ini tidak boleh dipisahkan dari agama. Dengan internalisasi nilai-nilai Islam dalam mata kuliah ini akan mengantarkan pada terbentuknya sosok-sosok manajer keuangan sekolah yang memiliki integritas tinggi baik terhadap Rabbnya maupun tanggungjawab keilmuannya kepada manusia.

Bergantinya madzab pendidikan dari *teacher center* menjadi *student center* adalah salah satu jalan yang ditempuh untuk memacu frekuensi belajar dan daya analisis mahasiswa. Semakin banyak diskusi yang dilakukan maka semakin terasah daya pikir dan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah. Selain itu adanya terjun lapangan untuk materi-materi tertentu akan menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa. Ini salah satu langkah yang disiapkan untuk pendidikan lebih baik yang akan membawa kepada kehidupan mahasiswa yang lebih baik juga.

2. *Outcomes Learning* IAD, ISD, IBD

Mahasiswa memiliki wawasan dasar manajemen keuangan pendidikan, paham dan terampil menjalankan fungsi manajemen keuangan satuan pendidikan (*budgeting, accounting, and auditing*), memahami karakter Islami yang harus dimiliki pengelola keuangan satuan pendidikan, mampu membaca peluang untuk meningkatkan *income*

Learning Contract

satuan pendidikan dan memahami implementasi dana operasional satuan pendidikan serta permasalahannya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana amanah undang-undang sistem pendidikan nasional.

3. Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini membahas tentang tujuan, fungsi, ruang lingkup, prinsip-prinsip, sumber-sumber keuangan, penggalan dana satuan pendidikan berbasis *entrepreneurship*, karakter Islami yang harus dimiliki oleh pengelola keuangan satuan pendidikan, menyusun anggaran, laporan keuangan, konsep pengawasan anggaran, pengelolaan dana BOS Satuan pendidikan dan Madrasah serta analisis problema dan tantangan keuangan satuan pendidikan.

4. Urgensi Matakuliah

Urgensitas mata kuliah ini bagi mahasiswa diantaranya :

- 1) Memberikan dasar keilmuan berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, pelaporan dan pengawasan keuangan satuan pendidikan.
- 2) Memberikan bekal dalam membentuk pribadi pengelola keuangan satuan pendidikan yang professional, amanah dan jauh dari korupsi.
- 3) Memberikan bekal berpikir dan bertindak kreatif dalam menangkap peluang pemasukan keuangan satuan pendidikan.
- 4) Memberikan bekal berpikir analitis terhadap praktik dan permasalahan manajemen keuangan satuan pendidikan.

5. Strategi Perkuliahan

Strategi perkuliahan yang digunakan adalah strategi pembelajaran berbasis kerja kelompok dengan pendekatan kolaboratif dan cooperative yang berpusat pada mahasiswa. Diantara metode yang digunakan adalah metode ekspositori, presentasi dan diskusi, kajian literature, pair/team and share, studi kasus, STAD, workshop, dan lain-lain. Dan di setiap akhir perkuliahan diberikan waktu untuk membuat jurnal reflektif bagi mahasiswa.

6. Tata Tertib Perkuliahan

- Mengikuti perkuliahan minimal 12 x pertemuan agar bisa mengikuti UAS.
- Bila tidak masuk wajib membuat surat atau informasi lewat media lainnya.
- Maksimal keterlambatan 15 menit. Lebih dari itu dianggap izin.
- Dilarang memakai kaos oblong, pakaian yang tidak menutup aurat, pakaian yang membentuk badan, dan sandal.

7. Sistem Penilaian

No	Ranah	Aspek Penilaian	Instrumen Penilaian	Bobot
1.	Proses	a. Keaktifan, Akhlak	b. Observasi	10%
2.	Hasil	a. UTS	a. Laporan Observasi	20%
		b. UAS	b. Ujian Tulis	40%
		c. Tugas Mandiri	c. Jurnal materi kuliah dan jurnal reflektif	20%
		d. Tugas Kelompok	d. Makalah/artikel, program aplikasi keuangan.	10%

8. Referensi

1. Anwar, Moch Idochi. 2013. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Depok: Rajagrafindo.
2. Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan Merintis dan Mengelola Madrasah yang Kompetitif*. Jogjakarta: Diva Press.
3. Fattah, Nanang. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
4. -----, 2013. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
5. -----, 2012. *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Learning Contract

6. Hafidhuddin, Didin & Tanjung, Hendri. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
7. Jaja, Jahari. 2013. *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
8. Mulyasa. 2012. *Manajemen Berbasis Satuan pendidikan Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
9. Paujiyanti, Ferra. 2015. *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan*. Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia.
10. ----- . 2013. *Menjadi Kepala Satuan pendidikan Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
11. Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Penerbit Erlangga.
12. Supriadi, Dedi. 2010. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
13. Tampubolon, Manahan. *Perencanaan dan Keuangan Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
14. Tim Dosen UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

IV. Tugas

a. Tugas Individu

1. Membuat Jurnal Materi Perkuliahan yang dikumpulkan di akhir semester.
Format Jurnal Materi Perkuliahan

No	Hari/Tanggal	Ringkasan Materi Kuliah

2. Membuat Jurnal Reflektif setiap akhir perkuliahan.

b. Tugas Kelompok

1. Menyiapkan 1 humor yang akan disampaikan waktu *Ice Breaking*.

PAKET II

HAKIKAT MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	Pertemuan ke	: 2
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Paket ke	: 2
Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan Pendidikan	Waktu	: 3 x 50 Menit

I. Pendahuluan

Gambaran global Manajemen Keuangan Pendidikan telah memberikan sedikit pemahaman kepada mahasiswa tentang pengaturan keuangan pada satuan pendidikan. Adapun pada pertemuan kedua ini mahasiswa akan mempertajam pemahamannya akan hakikat manajemen keuangan. Sehingga pada pembahasan kali ini mahasiswa akan mendiskusikan defnisi, tujuan, fungsi, ruang lingkup, dan prinsip-prinsip manajemen keuangan pendidikan serta Kisah Nabi Yusuf ketika menjadi bendaharawan Mesir.

Adapun evaluasi perkuliahan yang diberikan dosen dengan Jurnal Reflektif yang dibuat mahasiswa untuk mengukur ketercapaian pembelajaran, digunakan penilaian proses yang diambil dari keaktifan mahasiswa di kelas.

II. Petunjuk Umum

Petunjuk umum ini memuat penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan yakni sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar

Memahami hakikat manajemen keuangan pendidikan

2. Indikator Kompetensi

- Mampu menjelaskan definisi manajemen keuangan pendidikan.
- Mampu menguraikan tujuan dan fungsi manajemen keuangan pendidikan.
- Mampu menyebutkan ruang lingkup manajemen keuangan.
- Mampu menguraikan prinsip-prinsip manajemen keuangan pendidikan.
- Mampu menerangkan kisah Nabi Yusuf sebagai bendahawaran Mesir dan hikmah dibalik kejadian tersebut.

3. Materi

- a. Definisi manajemen keuangan pendidikan.
- b. Tujuan manajemen keuangan pendidikan.
- c. Fungsi manajemen keuangan pendidikan.
- d. Ruang lingkup manajemen keuangan pendidikan.
- e. Prinsip-prinsip manajemen keuangan pendidikan.
- f. Kisah Nabi Yusuf menjadi bendaharawan Mesir.

4. Referensi

- a. Jaja, Jahari. 2013. *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- b. Mulyasa. 2012. *Manajemen Berbasis Satuan pendidikan Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- c. Fattah, Nanang. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- d. Anwar, Moch Idochi. 2013. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo.

5. Kegiatan Perkuliahan

Metode perkuliahan yang digunakan pada pertemuan kedua ini adalah Metode STAD. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- Dosen membuka perkuliahan dengan salam dan doa.
- Dosen memberikan motivasi.
- Dosen menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran pertemuan.
- Dosen meminta mahasiswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.

b. Kegiatan Inti

- Setiap kelompok mengambil LKM secara acak.
- Setiap kelompok mendiskusikan LKM yang diterima.
- Setiap kelompok mengisi LKM.
- Setiap kelompok membuat slide presentasi sesuai dengan materi yang ada pada LKM.

- Setiap kelompok presentasi sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan oleh dosen.
- Setiap kelompok presenter mendapatkan 1-2 pertanyaan dari audien. Pembatasan jumlah penanya untuk efisiensi waktu.
- Setiap satu presentasi selesai dosen langsung memberikan pelurusan ataupun penguatan materi.
- Di akhir presentasi dosen menjelaskan bagian-bagian yang belum sesuai dan menggenapkan materi kuliah apabila ada yang kurang.
- Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.

c. Kegiatan Penutup

- Dosen meminta LKM dikumpulkan.
- Mahasiswa menulis jurnal reflektif.
- Dosen membagikan materi perkuliahan berikutnya secara acak.
- Perkuliahan diakhiri doa.
- Dosen menutup dengan salam.

6. Lembar Kegiatan Mahasiswa

Lampiran 1

III. Materi Kuliah

MATERI I

HAKIKAT MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN

A. Latar Belakang Manajemen Keuangan Pendidikan

Dalam ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara benar, tertib dan teratur. Segala sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini adalah prinsip utama dalam Islam. Rasulullah saw bersabda, *“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).”* (HR. Thabrani)

Demikian pula hadist nabi yang artinya, *“Allah swt mewajibkan kepada kita untuk berlaku ihsan dalam segala sesuatu.”* (HR. Muslim). Menurut penulis kata ihsan

Hakikat Manajemen Keuangan Pendidikan

bermakna melakukan sesuatu secara maksimal dan optimal. Dengan demikian tidak boleh seorang muslim melakukan sesuatu tanpa perencanaan, kecuali dalam kondisi yang *emergency*. Umat Islam dilarang pula melakukan sesuatu dengan ragu-ragu. Hal ini sebagaimana sabda Nabi saw, *"Tinggalkanlah oleh kalian perbuatan yang meragukan menuju perbuatan yang tidak meragukan."* (HR. Tirmidzi dan an Nasai).

Dengan demikian manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam.

B. Tujuan Manajemen Keuangan Pendidikan

Manajemen keuangan pendidikan sebagaimana manajemen pada bidang lainnya memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan dari manajemen keuangan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Penggunaan Dana

Salah satu kegiatan dari manajemen adalah merencanakan (*planning*) dan melaksanakan (*actuating*). Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan Planning dalam manajemen keuangan pendidikan adalah mengatur kemana dana yang ada didistribusikan? Berapa besar dana yang diberikan? Kapan dana akan diberikan? Kepada siapa dana diserahkan? Dan siapa yang melaporkan penggunaan dana? Dengan kegiatan yang demikian maka alur dana akan tertata dan akan teraih optimalisasi penggunaan dana sehingga kegiatan yang dilaksanakan lembaga efektif mewujudkan visi misi satuan pendidikan yang telah ditetapkan.

2. Meningkatkan Akuntabilitas

Keuangan adalah hal yang krusial dalam setiap organisasi tidak terkecuali lembaga pendidikan. Hal ini dapat dimengerti mengingat uang dianggap oleh setiap manusia hal yang penting bagi hidupnya. Terkuaknya beberapa kasus korupsi yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu menjadikan seorang bendahara keuangan sekolah sering disorot oleh teman satu kantor. Dengan diterapkannya manajemen keuangan pada satuan pendidikan harapannya mampu meningkatkan akuntabilitas keuangan pada lembaga pendidikan. Mengingat salah satu kegiatan manajemen adalah aktivitas pelaporan (pertanggungjawaban) dari pihak yang diamanahi. Dengan adanya pelaporan ini menjadikan regulasi dana pendidikan akan mudah

dikontrol dan meminimalisir peluang terjadinya penyalahgunaan keuangan lembaga pendidikan.

3. Meningkatkan Transparansi

Transparansi keuangan pendidikan menjadi sebuah tuntutan. Hal ini wajar terjadi mengingat besarnya dana yang diterima oleh sekolah. Secara garis besar sumber-sumber keuangan lembaga pendidikan dalam Mujamil (2007:166) disebutkan berasal dari tiga kelompok yaitu:

- a. Pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah, maupun keduanya, bersifat umum dan khusus serta diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan.
- b. Orang tua atau peserta didik.
- c. Masyarakat.

Apabila dijabarkan pemasukan sekolah bisa berupa dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), iuran siswa, infak wali murid, donator, sponsor, hasil entrepreneurship satuan pendidikan dan dari sumber-sumber keuangan pendidikan lainnya. Dengan adanya manajemen keuangan maka transparansi keuangan pendidikan ini dapat diwujudkan mengingat salah satu kegiatan manajemen adalah *controlling* dan supervisi. Dengan *controlling* dan supervisi maka seorang bendahara keuangan akan memaparkan kondisi keuangan sekolah dan bisa melakukan konsultasi ketika mengalami masalah keuangan sekolah.

4. Menghindari penyalahgunaan anggaran

Keberadaan *planning*, *controlling*, dan akuntabilitas dana pendidikan secara langsung maupun tidak akan menjadikan bendahara keuangan atau manajer keuangan terhindar dari praktik korupsi maupun penyalahgunaan alokasi dana pendidikan.

C. Fungsi Manajemen Keuangan Pendidikan

Berkaitan dengan fungsi manajemen pendidikan Mulyasa (2006:195) mengatakan bahwa dana memainkan peran penting dalam pendidikan pada tiga area yaitu:

- a. Ekonomi pendidikan dalam kaitannya dengan pengeluaran masyarakat secara keseluruhan.
- b. Keuangan sekolah kaitannya dengan kebijakan sekolah untuk menerjemahkan uang terhadap layanan peserta didik.

- c. Pajak administrasi bisnis sekolah yang harus diorganisir secara langsung berkaitan dengan tujuan kebijakan.

Adapun fungsi manajemen keuangan pendidikan dijabarkan sebagai berikut:

1. Optimalisasi Sumber Dana

Pada fungsi ini, kegiatan manajemen keuangan adalah bagaimana lembaga pendidikan mampu mengoptimalkan sumber-sumber pembiayaan pendidikan yang diperoleh. Dan juga bagaimana memperluas jaringan donator dengan terus membangun kepercayaan masyarakat dengan menunjukkan pengembangan dan prestasi lembaga pendidikan yang diraih sebagai bukti atau hasil penggunaan dana dengan benar. Dengan diperolehnya kepercayaan dari berbagai pihak maka kucuran dana (rezeki) lembaga pendidikan akan dapat berlangsung optimal.

2. Alokasi Dana

Alokasi dana maksudnya adalah bagaimana manajemen pembiayaan pendidikan menetapkan kebijakan alokasi keuangan untuk membiayai berbagai kebutuhan lembaga pendidikan. Kebijakan dalam menetapkan alokasi dana ini harus mengedepankan program prioritas dalam sebuah proses pendidikan. Dengan manajemen pembiayaan yang baik maka sasaran keuangan akan efektif baik besarannya maupun pengalokasiannya. Dengan demikian proses pengembangan menuju kemajuan lembaga pendidikan dapat dengan mudah diwujudkan.

3. Distribusi Dana

Distribusi dana adalah berkaitan dengan proses penyaluran uang sesuai dengan alokasi dana yang telah ditetapkan. Kesesuaian distribusi dana dengan alokasi yang telah ditetapkan akan menciptakan komitmen dan keseriusan dalam pengelolaan dana yang ada.

4. Evaluasi

Fungsi evaluasi ini bermanfaat untuk menjaga kondisi keuangan lembaga dari penyimpangan pemasukan, pengalokasian dan pemanfaatan. Dengan adanya manajemen keuangan pada lembaga pendidikan maka fungsi evaluasi ini dapat dilakukan secara berkala.

D. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Pendidikan

Ruang lingkup manajemen pembiayaan pendidikan tidak keluar dari konsep manajemen secara umum. Dimana manajemen memiliki tiga tahapan utama yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga tahapan ini apabila diterapkan dalam manajemen pembiayaan pendidikan meliputi perencanaan keuangan atau penganggaran (*budgeting*), pelaksanaan keuangan (*accounting*), dan evaluasi keuangan (*auditing*). Adapun penjelasan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Penganggaran Keuangan (*Budgeting*)

Budgeting adalah kegiatan penyusunan anggaran keuangan dalam kurun waktu tertentu. Nanang Fatah (2006:47) menyebutkan bahwa *budget* adalah rencana operasional yang dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan lembaga dalam kurun waktu tertentu. Dalam penentuan anggaran ini seorang manajer pembiayaan harus berkonsultasi dengan kepala sekolah dan pihak terkait sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penentuan anggaran.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam penganggaran biaya pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Anggaran belanja sekolah harus dapat mengganti beberapa peraturan dan prosedur yang tidak efektif sesuai dengan kebutuhan pendidikan.
- b. Merevisi peraturan dan input lain yang relevan dengan mengembangkan perencanaan sistem yang efektif.
- c. Memonitor dan menilai keluaran pendidikan secara terus menerus dan berkesinambungan sebagai bahan perencanaan tahap berikutnya.

Dalam penyusunan anggaran keuangan seorang manajer pembiayaan lembaga pendidikan harus memperhatikan hasil masa lalu dan melakukan analisis terhadap kondisi sekarang berkaitan dengan kelemahan (*weakness*), peluang (*Opportunities*), ancaman (*threats*), dan kekuatan (*strength*) yang dihadapi lembaga. Dengan analisis yang demikian maka penempatan anggaran keuangan harapannya efektif mengarah pada pencapaian tujuan lembaga.

2. Pelaksanaan Keuangan (Accounting)

Accounting dalam manajemen pembiayaan pendidikan adalah aktivitas yang menggambarkan kegiatan keuangan (ekonomi) lembaga pendidikan. Menurut Mulyasa (2006:201) *accounting* (pelaksanaan) keuangan sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan dalam dua kegiatan yaitu penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan keuangan sekolah yang berasal dari sumber-sumber dana dibukukan sesuai prosedur yang disepakati, demikian pula pengeluarannya. Dengan cara yang demikian alur dan kegiatan keuangan lembaga pendidikan akan terlihat dan dapat mencegah terjadinya kekeliruan baik penggunaan maupun pelaporannya.

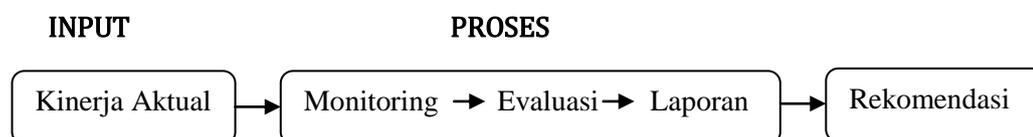
3. Evaluasi Keuangan (Auditing)

Auditing adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat melaporkan kesesuaian informasi dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan (Jahari dan Amrulloh: 2013, 78). Sedang menurut Mulyasa, Auditing adalah pembuktian dan penentuan bahwa apa yang dimaksud sesuai dengan yang dilaksanakan, sedang apa yang dilaksanakan sesuai dengan tugas. Proses ini mencakup pertanggungjawaban penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran atau penyerahan dana kepada pihak-pihak yang berhak (Mulyasa: 2013, 205).

Adapun kegiatan *Auditing* menurut Nanang Fattah (2012: 66-67) meliputi tiga kegiatan pokok yaitu:

1. Memantau
2. Menilai
3. Melaporkan hasil-hasil temuan, kegiatan atau monitoring dilakukan terhadap kinerja actual (actual performance) baik dalam proses maupun hasilnya.

Apabila digambarkan kegiatan proses pengawasan anggaran dapat dilukiskan sebagai berikut:



Adapun langkah-langkah dalam proses audit adalah sebagai berikut:

1. Penetapan standar atau patokan yang digunakan berupa ukuran kuantitas, kualitas, biaya dan waktu.
2. Mengukur dan membandingkan antara kenyataan yang sebenarnya dengan standar yang telah ditetapkan.
3. Mengidentifikasi penyimpangan (deviasi).
4. Menentukan tindakan perbaikan atau koreksi yang kemudian menjadi materi rekomendasi.

E. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan

Berdasarkan UU No 20 tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisien, transparansi dan akuntabilitas.

1. Keadilan
2. Efektif dan efisien
3. Integritas
4. Transparansi
5. Akuntabilitas

F. Kisah Nabi Yusuf Menjadi Bendahawaran Mesir

Selain menjadi Nabi, Nabi Yusuf As adalah sosok manajer yang handal. Allah Swt berfirman dalam QS. Yusuf: 55:

"... jadikanlah aku bendaharawan Negara (Mesir), sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga lagi berpengetahuan."

Kata Hafidz (pandai menjaga/amanah/jujur) adalah salah satu karakter yang dimiliki oleh Nabi Yusuf. Adapun karakter kedua yang dimiliki oleh Nabi Yusuf adalah alim (berpengetahuan/menguasai bidangnya). Inilah dua karakter yang mengantarkan Nabi Yusuf menjadi seorang manajer keuangan yang handal. Apabila kita teliti orientasi Nabi Yusuf selama menjabat sebagai bendahawaran adalah untuk kepentingan masyarakat bukan untuk kepentingan pribadi. Keberhasilan Nabi Yusuf ini tidak lepas dari rahmat yang Allah swt berikan kepada beliau.

IV. Latihan

1. Jelaskan mengapa lembaga pendidikan harus memiliki sistem manajemen keuangan yang baik?
2. Jelaskan fungsi-fungsi manajemen keuangan pendidikan!
3. Jelaskan tujuan dan urgensi dari manajemen keuangan pendidikan!
4. Jelaskan prinsip-prinsip manajemen keuangan pendidikan!
5. Sebutkan satu dalil yang menunjukkan perintah untuk mengatur keuangan dengan baik!

V. Tugas Kelompok

Membuat artikel sesuai dengan tema yang diterima. Artikel dipresentasikan pada pertemuan ketiga. Adapun temanya ada tujuh tema yaitu:

1. Dasar hukum manajemen keuangan pendidikan menurut Alquran/ hadist.
2. Dasar hukum manajemen keuangan pendidikan menurut UU.
3. Sumber-sumber keuangan pendidikan.
4. Kiat-kiat yang bisa ditempuh satuan pendidikan dalam menggali dana.
5. Membuat pemetaan kegiatan entrepreneurship yang bisa ditempuh satuan pendidikan.
6. Arah dan tujuan entrepreneurship satuan pendidikan.
7. Kaidah/adab dalam ber entrepreneurship.

PAKET III

BASAR HUKUM, DAN SUMBER-SUMBER KEUANGAN PENDIDIKAN

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	Pertemuan ke	: 3
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Paket ke	: 3
Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan Pendidikan	Waktu	: 3 x 50 Menit

I. Pendahuluan

Pada paket tiga ini akan membahas manajemen keuangan pendidikan yang lebih mendalam. Adapun cakupan pembahasannya meliputi dasar hukum keuangan pendidikan, sumber-sumber keuangan serta kiat-kiat pengalihan dana pendidikan oleh satuan pendidikan. Jadi dari pembahasan ini mahasiswa akan berlatih menggali dana pendidikan karena tidak semua kegiatan pendidikan itu mendapat kucuran dana dari pemerintah. Oleh sebab itu lembaga pendidikan swasta harus pandai-pandai mencari celah untuk menggali dana mandiri.

Adapun alat ukur ketercapaian pembelajaran ini digunakan penilaian proses dan hasil artikel yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian proses diambil dari presentasi kelompok, keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab.

II. Petunjuk Umum

Petunjuk umum ini memuat penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Kompetensi Dasar

Memahami sumber-sumber keuangan pendidikan dan menguasai penggalan sumber dana keuangan satuan pendidikan berbasis entrepreneurship.

B. Indikator Kompetensi

1. Memahami dasar hukum keuangan pendidikan
2. Menjelaskan pengertian sumber keuangan pendidikan

Dasar Hukum dan Sumber-Sumber Keuangan Pendidikan

3. Menyebutkan sumber-sumber keuangan pendidikan
4. Menyebutkan kiat-kiat yang dapat ditempuh satuan pendidikan dalam penggalan dana berbasis entrepreneurship.
5. Memetakan (membuat rancangan) sumber dana yang dapat ditempuh satuan pendidikan melalui entrepreneurship.

C. Materi

1. Manajemen Keuangan Pendidikan dalam Al Quran dan al Hadist.
2. Dasar Yuridis Manajemen Keuangan Pendidikan.
3. Sumber-sumber keuangan pendidikan.
4. Kiat-kiat yang bisa ditempuh satuan pendidikan dalam menggali dana.
5. Membuat pemetaan kegiatan entrepreneurship yang bisa ditempuh satuan pendidikan.
6. Arah dan tujuan entrepreneurship satuan pendidikan
7. Kaidah/adab dalam ber entrepreneurship.

D. Referensi

1. Supriadi, Dedi. 2010. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
2. Fattah, Nanang. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
3. Mulyasa. 2012. *Manajemen Berbasis Satuan pendidikan Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
4. Dan lain-lain

E. Kegiatan Perkuliahan

Metode perkuliahan yang digunakan pada pertemuan ketiga ini adalah Metode Kolaboratif. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- Dosen membuka perkuliahan dengan salam dan doa.
- Dosen memberikan motivasi.
- Dosen menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran pertemuan.

b. Kegiatan Inti

- Mahasiswa diminta untuk membentuk kelompok kolaboratif, dengan cara memisahkan diri dari kelompoknya masing-masing. Dengan demikian terbentuk kelompok belajar baru.
- Setiap anggota kelompok hasil kolaborasi saling menunjukkan artikel yang telah dibuat. Sehingga apabila dalam satu kelompok kolaboratif ada empat anggota dari kelompok yang berbeda maka akan ada empat artikel.
- Setiap kelompok kolaboratif mendiskusikan artikel yang dibawa untuk kemudian disiapkan slide presentasinya.
- Masing-masing kelompok kolaboratif mempresentasikan slide materinya.
- Diskusi dan tanya jawab antara pemateri dengan audien.
- Penguatan dan pelurusan dari dosen setiap selesai presentasi masing-masing kelompok.
- Tanya jawab dengan dosen atas materi yang belum dipahami.

c. Kegiatan Penutup

- Mahasiswa menulis jurnal reflektif
- Bersama mahasiswa, dosen mengambil kesimpulan atas materi yang telah dibahas.
- Perkuliahan diakhiri dengan doa dan ditutup dengan salam

III. Materi Kuliah

MATERI II

DASAR HUKUM, DAN SUMBER-SUMBER

KEUANGAN PENDIDIKAN

A. Manajemen Keuangan Pendidikan dalam al Quran dan al Hadist

Persoalan pengelolaan keuangan pendidikan secara implisit telah disebutkan dalam Alquran. Allah SWT berfirman:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

“Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhan-nya.” (QS. Al Isro’ 27)

Ayat ini menerangkan bahwa tindakan berlaku boros adalah sifat yang harus dihindari dan di jauhi. Peraturan larangan bersikap boros ini mempunyai keterkaitan dengan manajemen, dimana manajemen mengajarkan untuk membuat planning (perencanaan) yang bagus dalam segala hal, sehingga teori manajemen mendukung larangan bersikap boros ini.

Dengan demikian sikap boros adalah hal yang harus dihindari oleh siapapun baik oleh individu, perusahaan, maupun lembaga pendidikan, apalagi lembaga yang menerapkan konsep manajemen. Salah satu implementasi dari larangan bersikap boros ini adalah adanya manajemen *budgeting* (anggaran keuangan) dalam manajemen keuangan pendidikan.

Ayat berikutnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan adalah firman Allah berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.” (QS. Ash Shaaf: 4)

Ayat di atas mengajarkan kepada kita untuk melakukan tindakan manajemen yang baik. Manajemen yang baik tidak terbatas pada manajemen bidang tertentu dan aspek tertentu saja. Termasuk di dalamnya adalah manajemen keuangan.

Adapun jika dilihat dari Hadist yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan diantaranya adalah hadist berikut:

Rasulullah saw bersabda, *“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).”* (HR. Thabrani).

Rasulullah saw bersabda, *“Allah mewajibkan kepada kita untuk berlaku ihsan dalam segala sesuatu.”* (HR. Muslim).

Dua hadist diatas apabila ditelaah secara mendalam mengajarkan tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan (transparansi, akuntabel, efektif dan efisien).

B. Dasar Yuridis Manajemen Keuangan Pendidikan

Dasar yuridis manajemen keuangan pendidikan meliputi tiga aspek yaitu:

a. Pembukaan UUD 1945

Dalam pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh Bangsa ini adalah bisa mencerdaskan kehidupan bangsa. Artinya seluruh rakyat Indonesia bisa mengenyam pendidikan tanpa terkecuali.

b. Batang Tubuh UUD 1945

Pada pasal 31 disebutkan bahwa pendidikan adalah hak setiap warga negara Indonesia. Adapun keterkaitan kebijakan ini dengan keuangan pendidikan adalah bagaimana negara bisa menyelenggarakan pendidikan yang bisa diakses oleh seluruh rakyat Indonesia. Apakah dengan cara memenej APBN sehingga bisa terwujud pendidikan gratis untuk semua jenjang atautkah dengan pembiayaan yang sangat minim di setiap jenjang sekolah ataupun dengan menggratiskan di beberapa jenjang pendidikan dan membayar di jenjang yang lain.

Dan kebijakan keuangan negara ini akan sangat terkait dengan pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan. Dengan demikian menjadi sebuah kebutuhan bagi lembaga pendidikan untuk memiliki manajemen keuangan sekolah untuk mengatur pemasukan, alokasi dan pengeluaran dana pendidikan guna mewujudkan pendidikan yang bermutu, berkualitas dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.

c. UU SPN No 20 tahun 2003 Pasal 46-49

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 46 disebutkan pada ayat 1 bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Dan pada pasal 2 disebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah bertanggungjawab menyediakan anggaran pendidikan. Dengan demikian jelas bahwa masalah keuangan pendidikan ini telah diatur keberadaannya oleh negara dan sekolah harus memenej keuangan pendidikan dari pemerintah ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan amanah negara.

C. Sumber-Sumber Keuangan Pendidikan

Sumber-sumber keuangan pendidikan bisa berasal dari banyak titik. Dari sekian titik yang ada maka fokus utama yang harus diingat adalah bahwa sumber yang dipilih harus yang halal dan bisa dipertanggungjawabkan. Unsur halal menjadi urgen mengingat ketika harta itu diperoleh melalui jalan yang halal maka bisa dipastikan tidak akan ada kriminalitas di dalamnya. Demikian pula kemanfaatan harta tersebut akan memiliki implikasi yang positif terhadap kelancaran dan kesuksesan kegiatan sekolah.

Sumber Keuangan Pendidikan dalam UU SPN no 20 tahun 2003 pasal 47 ayat 2 meliputi tiga (3) sumber yaitu:

1. Pemerintah Pusat

Sumber keuangan pendidikan dari pemerintah pusat bersumber dari APBN.

2. Pemerintah Daerah

Dana yang diperoleh pemerintah daerah bisa bersumber dari pemerintah pusat, pemerintah daerah itu sendiri, bantuan asing yang tidak mengikat, dan sumber-sumber lainnya.

3. Masyarakat

Sumber dana pendidikan dari masyarakat bisa berasal dari donator maupun dana yang dihimpun komite sekolah dari masyarakat.

Adapun lembaga pendidikan yang didirikan oleh inisiatif masyarakat maka sumber dana pendidikan bisa diperoleh dari: pendiri/penyelenggara satuan pendidikan, pungutan orang tua/ wali murid, bantuan pemerintah, bantuan pemerintah daerah, hasil usaha penyelenggaraan bisnis satuan pendidikan, wakaf, amal jariyah, zakat mal, amal jumat, persatuan alumni, maupun kerjasama dengan industri/perusahaan/organisasi perdagangan.

D. Kiat-Kiat yang Bisa Ditempuh Satuan Pendidikan Dalam Menggali Dana

Sebuah pepatah mengatakan, *"Apabila tujuan sudah bulat maka sebanyak apapun halang merintang tidak akan mampu menghentikannya"*. Demikian juga terkait dengan kegiatan, kiat, usaha yang dapat ditempuh oleh lembaga pendidikan dalam menggali dana. Berikut diantara kiat-kiat yang dapat ditempuh oleh lembaga pendidikan Islam maupun lembaga pendidikan umum untuk menggali dana.

1. Membangun sistem yang kuat secara intern lembaga.
2. Membentuk tim penggali dana.
3. Membentuk hubungan yang baik dengan stake holder di masyarakat.
4. Membangun jaringan dengan alumni.
5. Menjalinkan kerjasama dengan pihak-pihak yang bisa menjadi sponsor kegiatan.
6. Membuka bisnis untuk lembaga pendidikan itu sendiri

E. Arah Dan Tujuan Entepresnership Satuan Pendidikan

1. Arah Entrepreneurship Satuan Pendidikan

a. Murni Bisnis

Kegiatan bisnis satuan pendidikan harus diarahkan untuk bisnis bukan taawun (tolong menolong yang bersifat nirlaba). Artinya kegiatan bisnis sekolah harus di menjej menjadi lembaga bisnis yang handal untuk meraih laba yang bisa digunakan sepenuhnya untuk kepentingan lembaga.

b. Untuk Mendapatkan Keuntungan

Meraih keuntungan inilah nilai yang harus diraih bagi lembaga bisnis sekolah. Sehingga bisnis yang berpotensi pada kerugian harus dihindari oleh satuan pendidikan.

c. Berbasis Bisnis yang Islami

Hal ini penting untuk menuntun arah gerak bisnis sekolah agar tidak berjalan menuju kepada bisnis yang haram dan ribawi. Karena keuntungan ini akan berimbas kepada keberkahan uang yang akan digunakan untuk mendanai pendidikan.

d. Bisnis yang Dibutuhkan Oleh Banyak Orang

Membuka bisnis yang dibutuhkan banyak orang adalah salah satu strategi yang tepat. Dengan strategi ini maka bisnis akan banyak diminati dan akan cepat mengembalikan modal usaha lembaga pendidikan. Berikut beberapa contoh bisnis yang bisa dibuka oleh lembaga pendidikan:

- Fotokopi
- Warnet
- Lembaga bimbingan bahasa
- Lembaga keterampilan (seperti memasak, menjahit)

Dasar Hukum dan Sumber-Sumber Keuangan Pendidikan

- Toko sembako
- Investasi keuangan misal investasi emas, tanah
- Dan lain-lain

2. Tujuan Entrepreneurship Satuan Pendidikan

- a. Untuk mendanai kegiatan sekolah
- b. Untuk membuka lapangan kerja
- c. Untuk memenuhi kebutuhan individu/masyarakat
- d. Untuk kemajuan lembaga pendidikan

F. Kaidah/Adab Dalam Ber Entepresnership

1. *"Pedagang yang jujur dan terpercaya akan bersama para Nabi, para shiddiqin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang yang shaleh"* (al Hadist)
2. Berwirausaha dengan ilmu dan keterampilan, bukan bonex .
3. Bagi wirausahawan muslim dalam amal bisnisnya harus berlandas pada syariah
4. Ramah dan penuh kesungguhan dalam melayani pelanggan
5. Bertanggungjawab dengan bisnis yang dibuka.

G. Prinsip Bisnis Rasulullah SAW

1. Shiddiq, benar dan Jujur
2. Kreatif, Berani dan Percaya Diri
3. Tabligh, Mampu berkomunikasi
4. Istiqamah/ Konsisten

IV. Tugas Kelompok

Menulis artikel untuk bahan pertemuan selanjutnya dengan tema artikel sebagai berikut:

1. Kebijakan pembiayaan pendidikan pada masa Rasulullah saw dan sahabat
2. Kebijakan pembiayaan pendidikan pada masa kekhilafahan Abasiyah
3. Konsep dan kebijakan pembiayaan pendidikan di Indonesia sebelum reformasi
4. Kebijakan pembiayaan pendidikan pasca reformasi
5. Model-model pembiayaan pendidikan (Model Flat Grant)
6. Model-model pembiayaan pendidikan (Model landasan perencanaan)

7. Model-model pembiayaan pendidikan (Model perencanaan pokok jaminan pajak)
8. Model-model pembiayaan pendidikan (Model Persamaan)
9. Model-model pembiayaan pendidikan (Model Persamaan persentase)
10. Model-model pembiayaan pendidikan (Model Perencanaan Persamaan Kemampuan)
11. Model-model pembiayaan pendidikan (Model Pendanaan Negera sepenuhnya)
12. Model-model pembiayaan pendidikan (Model Sumber pembiayaan)
13. Model-model pembiayaan pendidikan (Model rencana bobot siswa)

Pemilihan tema artikel sesuai dengan no urut yang diterima oleh masing-masing mahasiswa.

PAKET IV

KEBIJAKAN DAN MODEL PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DARI MASA KE MASA

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	Pertemuan ke	: 4
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Paket ke	: 4
Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan Pendidikan	Waktu	: 3 x 50 menit

I. Pendahuluan

Pada paket empat ini pembahasan difokuskan pada model-model pembiayaan pendidikan. Dari masa Rasulullah saw hingga saat ini, pembiayaan pendidikan telah dijalankan. Memang ada perbedaan kebijakan dan mekanisme pembiayaannya. Konsep yang baru muncul bukan berarti selalu lebih baik bila diterapkan dan konsep yang telah lama ada juga tidak selalu buruk untuk diterapkan lagi. Jadi standarnya bukan sudah lama atau barunya konsep pembiayaan pendidikan tersebut, tetapi sesuai apa belum dengan amanah undang-undang yang senantiasa diselaraskan dengan aturan-aturan agama. Sehingga dalam perjalanan pengambilan kebijakan bukan ditujukan untuk kepentingan golongan maupun individu dan tidak merugikan rakyat.

Oleh karena itu materi ini penting untuk dibahas oleh mahasiswa sehingga mereka memiliki pengetahuan bagaimana kebijakan pembiayaan pendidikan dari masa Nabi hingga model pembiayaan modern saat ini.

Dalam pembelajaran kali ini alat yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan capaian pembelajaran adalah dengan mengevaluasi hasil resume yang dibuat mahasiswa, kebenaran jawaban ketika tanya jawab secara lisan dengan dosen dan keaktifan mereka dalam kegiatan di kelas.

II. Petunjuk Umum

Petunjuk umum ini memuat penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan dan dijabarkan sebagai berikut:

Kebijakan dan Model Pembiayaan Pendidikan dari Masa ke Masa

A. Kompetensi Dasar

Memahami konsep dan model pembiayaan pendidikan di Indonesia

B. Indikator Kompetensi

1. Mampu menjelaskan kebijakan pembiayaan pendidikan di Indonesia
2. Mampu menjelaskan konsep pembiayaan pendidikan
3. Mampu menjelaskan model-model pembiayaan pendidikan
4. Mampu menjelaskan konsep pembiayaan pendidikan pada masa Rasulullah, sahabat, ke khilafahan abasiyah

C. Materi

1. Kebijakan pembiayaan pendidikan pada masa Rasulullah saw dan sahabat
2. Kebijakan pembiayaan pendidikan pada masa kekhalifahan Abasiyah
3. Konsep dan kebijakan pembiayaan pendidikan di Indonesia sebelum reformasi
4. Kebijakan pembiayaan pendidikan pasca reformasi
5. Model-model pembiayaan pendidikan (Model Flat Grant)
6. Model-model pembiayaan pendidikan (Model landasan perencanaan)
7. Model-model pembiayaan pendidikan (Model perencanaan pokok jaminan pajak)
8. Model-model pembiayaan pendidikan (Model Persamaan)
9. Model-model pembiayaan pendidikan (Model Persamaan persentase)
10. Model-model pembiayaan pendidikan (Model Perencanaan Persamaan Kemampuan)
11. Model-model pembiayaan pendidikan (Model Pendanaan Negara sepenuhnya)
12. Model-model pembiayaan pendidikan (Model Sumber pembiayaan)
13. Model-model pembiayaan pendidikan (Model rencana bobot siswa)

D. Referensi

1. Jaja, Jahari. 2013. *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
2. Fattah, Nanang. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

E. Kegiatan Perkuliahan

Metode perkuliahan yang digunakan pada pertemuan keempat ini adalah Metode Pair and Share. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- Dosen membuka perkuliahan dengan salam.
- Dosen memberikan motivasi dan apersepsi terkait materi yang akan dibahas.
- Dosen meminta mahasiswa untuk menunjukkan hasil artikel yang telah dibuat.

b. Kegiatan Inti

- Mahasiswa diminta untuk berpasangan dengan mahasiswa lainnya untuk saling meng-share-kan artikel yang telah dibuat.
- Setiap mahasiswa harus berganti pasangan sebanyak 12x sesuai dengan tema yang ada.
- Dari kegiatan share ini mahasiswa diminta untuk menuliskan inti dari materi artikel yang telah disampaikan oleh temannya.
- Ketika semuanya sudah mendapatkan 13 tema yang ada dilanjutkan dengan evaluasi dimana dosen secara acak menunjuk mahasiswa untuk menjelaskan salah satu dari tema artikel yang telah dibahas.
- Secara umum dosen menjelaskan materi yang telah dibahas

c. Kegiatan Penutup

- Mahasiswa menulis jurnal reflektif
- Bersama dengan mahasiswa mengambil kesimpulan dari materi yang dikaji.
- Dosen menutup perkuliahan dengan doa penutup majelis dan salam.

III. Materi Kuliah

MATERI III

KEBIJAKAN DAN MODEL

PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DARI MASA KE MASA

A. Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Pada Masa Rasulullah Saw dan Sahabat

Kegiatan pembiayaan pendidikan di Makkah dimasa awal-awal dakwah Nabi saw bersumber dari Abu Tholib, Khodijah, Abu Bakar dan sebagian dari sahabat Nabi SAW. Jadi pembiayaan pendidikan masih berasal dari personal yang memiliki kecukupan harta. Adapun pembiayaan pendidikan setelah berkembangnya Islam dan terbentuknya pemerintahan dengan kepemimpinan langsung dipegang oleh Rasulullah saw maka

Kebijakan dan Model Pembiayaan Pendidikan dari Masa ke Masa

pembiayaan pendidikan berasal dari subsidi pemerintah yang berasal dari Jizyah, kharaj, dan zakat. (Abudin Nata dalam Baharuddin, 137).

Terkait dengan pembiayaan pendidikan ini Ijma' sahabat menyatakan bahwa negara wajib menjamin pembiayaan pendidikan. Meski kewajiban negara tapi Islam tidak melarang bila inisiatif rakyatnya –kaya- untuk berperan dalam pembiayaan pendidikan. Ataupun memunggut dari peserta didik. Dijelaskan oleh Abuddin Nata dalam Baharuddin (2010: 140) bahwa jumlah tarikan kepada siswa adalah sesuai kesepakatan. Misalnya Ibrahim al Zadjadj yang memperoleh uang dari pekerjaannya 1,5 dirham setiap tahunnya. Kemudian dia pergi belajar kepada al Mubarrid dengan membayar dua pertiga dari gajinya tersebut ditambah syarat lain yaitu 1 dirham setiap hari sampai maut memisahkan mereka.

B. Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Pada Masa Kekhilafahan Abasiyah

Khalifah Harun Ar Rasyid membuat keputusan: *“Barangsiapa diantara kalian yang secara rutin mengumandangkan adzan diwilayah kalian maka catatlah pemberian (hadia) sebesar 1000 dinar. Siapapun yang menghafal al Quran, tekun menuntut ilmu, dan rajin meramaikan majelis-majellis ilmu dan tempat pendidikan adalah berhak memperoleh 1000 dinar. Siapa saja yang menghafal al Quran, meriwayatkan hadist, dan mendalami ilmu syariat Islam adalah berhak atas pemberian 1000 dinar”* (Baharuddin, 2010: 136-137).

Pada masa pemerintahan Abasiyah pembiayaan pendidikan ditanggung oleh Negara. Bahkan dalam catatan sejarah para Khalifah telah memberikan pendidikan gratis. Dan sejak abad IV H para Khalifah telah membangun perguruan tinggi yang telah dilengkapi dengan asrama mahasiswa, dan juga perpustakaan.

Selain bersumber dari pemerintah, sumber-sumber pembiayaan pendidikan lainnya berasal dari wakaf, orang tua murid, dan juga dermawan. Pada masa Abasiyah telah berkembang para dermawan yang mengadakan kedai buku yang menjual buku-buku langka dan juga mengadakan kajian ilmu di rumah pribadi mereka.

C. Konsep dan Kebijakan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia Sebelum Reformasi

Pada masa sebelum reformasi sumber-sumber pembiayaan pendidikan Indonesia bersumber dari:

1. Dana pemerintah
2. Kontribusi siswa/keluarga

3. Sumber-sumber pembiayaan lainnya
4. Pada era ini dikenal istilah SPP, BP3.
5. Pembiayaan SD tanggungjawab Pemda, sedangkan SMP dan SMA tanggungjawab pusat.

D. Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Pasca Reformasi

Pasca reformasi terjadi otonomi daerah sehingga sumber pembiayaan pendidikan di Indonesia sebagaimana dalam UU SNP tahun 2003 pasal 37 disebutkan bahwa sumber pembiayaan pendidikan berasal dari:

1. Pemerintah pusat
2. Pemerintah daerah
3. Masyarakat

Pembiayaan pendidikan dari pemerintah ini salah satunya berupa BOS (Biaya Operasional Sekolah). Besaran dana BOS yang diperoleh setiap sekolah berbeda-beda sesuai dengan jumlah siswa yang ada pada sekolahan tersebut. Adapun penggunaan dana BOS ini sudah ditentukan oleh pemerintah.

E. Model-Model Pembiayaan Pendidikan

Model pembiayaan pendidikan ada banyak ragamnya. Berikut diantaranya dalam Jahari dan Amrulloh (2013: 79-81):

1. Model Flat Grant

Secara ringkas model Flat Grant menjelaskan bahwa pembiayaan pendidikan yang diberikan oleh pemerintah pusat secara merata, sedangkan kekurangannya ditutupi oleh pemerintah daerah. Model Pembiayaan pendidikan ini yang terbanyak digunakan. Adapun kelemahan dari model pembiayaan ini adalah model pemerataan (sama antar daerah) padahal kebutuhan dan kondisi antar daerah itu berbeda.

2. Model Landasan Perencanaan

Foundation Plan Models adalah pembiayaan pendidikan yang diberikan sesuai dengan pengeluaran yang disusun oleh lembaga pendidikan. Mekanismenya adalah daerah menentukan biaya siswa per tahun, kemudian negara mematok pajak minimum bagi seluruh sekolah. Setelah itu negara memberikan bantuan dengan jumlah yang sama dengan alokasi pelayanan minimal.

3. Model Perencanaan Pokok Jaminan Pajak

Model Pembiayaan pendidikan menurut teori ini adalah didasarkan pada alokasi pajak pada suatu negara yang dialokasikan untuk pendidikan. Menurut Mulyono dalam Jaja Jahari (2013:79) model ini cocok untuk negara yang membayar biaya pendidikan atas dasar presentase yang telah ditetapkan oleh sekolah.

4. Model Persamaan

Model pembiayaan ini menekankan pada persamaan hak bagi setiap lembaga pendidikan untuk mendapatkan biaya pendidikan. Dana pendidikan pada model ini lebih dialokasikan kepada daerah-daerah yang secara ekonomi kurang makmur dibandingkan kepada daerah yang sudah makmur.

5. Model Persamaan Persentase

Model ini mirip dengan model persamaan dimana lebih mengutamakan kepada daerah yang ekonominya belum maju. Model ini juga memberikan perhatian kepada siswa dengan memberikan dana berdasarkan pelayanan yang diberikan kepada siswa.

6. Model Perencanaan Persamaan Kemampuan

Model pembiayaan ini menjelaskan bahwa bagi sekolah yang kaya memberikan dananya kepada negara kemudian negara menyalurkan dananya kepada lembaga pendidikan yang mengalami kekurangan dana.

7. Model Pendanaan Negera Sepenuhnya

Model pembiayaan ini menjelaskan bahwa seluruh dana pendidikan ditanggung negara. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan model ini adalah: keadilan bagi siswa dan kontrol keuangan sehingga tidak terjadi problem sosial.

8. Model Sumber Pembiayaan

Berdasarkan teori ini pemberian dana pendidikan tidak didasarkan pada kekayaan daerah akan tetapi didasarkan kepada:

1. Keragaman jumlah biaya pendidikan daerah
2. Analisis data akan kebutuhan dana untuk pengelolaan pendidikan
3. Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pembelajaran siswa.

9. Model Rencana Bobot Siswa

Model rencana bobot siswa adalah model pembiayaan pendidikan dimana biaya pendidikan didasarkan kepada besar biaya pelayanan yang diberikan kepada siswa. Misal: siswa yang normal tentu mendapat pelayanan yang berbeda dengan anak

yang berkebutuhan khusus. Jadi semakin besar pengeluaran semakin besar biaya pendidikan yang diberikan.

IV. Latihan

1. Jelaskan kebijakan keuangan pendidikan pada masa Rasulullah saw yang bisa diteladani untuk pendidikan saat ini?
2. Diantara sekian banyak teori model pembiayaan pendidikan yang ada, menurut Anda manakah model yang paling tepat untuk kondisi pendidikan di Indonesia dan jelaskan alasannya!
3. Jelaskan apakah yang dimaksud dengan dana BOS?

PAKET V

KARAKTER PENGELOLA KEUANGAN PENDIDIKAN

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	Pertemuan ke	: 5
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Paket ke	: 5
Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan Pendidikan	Waktu	: 3 x 50 menit

I. Pendahuluan

Apabila dalam paket sebelumnya dibahas terkait dengan teori-teori dasar manajemen keuangan pendidikan maka pada paket kelima ini akan dibahas terkait pengelola keuangan sekolah. Tanpa adanya manajer keuangan yang professional maka kondisi keuangan sekolah bisa mengalami keruwetan dan kegiatan pendidikan sekolah bisa terhambat.

Sehingga mahasiswa harus mengerti bagaimana karakter pengelola keuangan sekolah yang benar, dengan begitu diharapkan ketika mereka dilapangan ke depannya bisa menjadi bendahara keuangan sekolah yang amanah dan professional kerjanya.

Adapun untuk menilai ketercapaian pembelajaran menggunakan penilaian proses, artinya menilai keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, presentasi dan tanya jawab.

II. Petunjuk Umum

Petunjuk umum ini memuat penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Kompetensi Dasar

Memahami karakter pengelola keuangan, analisis dan upaya menjaga manajemen keuangan dari korupsi.

B. Indikator Kompetensi

- Mampu menyebutkan karakter positif pengelola keuangan satuan pendidikan.
- Mampu mengidentifikasi karakter negative pengelola keuangan satuan pendidikan.
- Mampu menganalisis penyebab munculnya karakter negative pengelola keuangan satuan pendidikan.

Karakter Pengelola Keuangan Pendidikan

- d. Mampu menganalisis solusi atau upaya yang harus ditempuh untuk menjaga manajemen keuangan pendidikan bebas dari korupsi.

C. Materi

- a. Karakter positif dan negatif pengelola keuangan sekolah.
- b. Penyebab dan solusi agar keuangan sekolah bebas korupsi.

D. Referensi

Hafidhuddin, Didin & Tanjung Hendri. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani.

E. Kegiatan Perkuliahan

Metode perkuliahan yang digunakan pada pertemuan kelima ini adalah Metode Diskusi dan Tanya Jawab. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- Dosen membuka perkuliahan dengan salam dan doa.
- Dosen memberikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan dibahas serta kegiatan pembelajarannya.
- Dosen membagikan Lembar Kerja Mahasiswa kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dan disiapkan slide presentasinya.

b. Kegiatan Inti

- Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dari Lembar Kerja Mahasiswa.
- Dosen mengamati jalannya diskusi intern kelompok dan sesekali memberikan pertanyaan kepada kelompok.
- Mahasiswa menyiapkan slide presentasinya.
- Presentasi kelompok secara acak oleh dosen disesuaikan dengan urutan materi sehingga materi yang diterima mahasiswa tidak melompat-lompat.
- Tanya jawab mahasiswa dengan kelompok presentator.
- Penguatan materi dari dosen di setiap akhir presentasi kelompok.

c. Kegiatan Penutup

- Mahasiswa menulis jurnal reflektif
- Dosen bersama mahasiswa mengambil kesimpulan dari materi yang telah dibahas.

- Dosen menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya dan meminta mahasiswa untuk mempelajarinya.
- Dosen menutup perkuliahan dengan doa dan salam.

F. Lembar Kegiatan Mahasiswa

Lampiran 2

III. Materi Kuliah

MATERI IV

KARAKTER PENGELOLA KEUANGAN PENDIDIKAN

Roda reformasi terus bergulirkah? Mungkin kita bertanya-tanya tentang hal itu. Reformasi yang diperjuangkan mahasiswa di tahun 1998 itu kini seolah sudah tidak menjadi ruh dan hilang auranya. Reformasi yang diperjuangkan untuk meruntuhkan rezim KKN kini malah setelah reformasi KKN bergentayangan kembali. Data selama tengah tahun pertama 2015, ICW memantau 308 kasus dengan 590 orang tersangka. Total potensi kerugian negara dari kasus-kasus ini mencapai 1,2 triliun rupiah dan potensi suap sebesar 457,3 miliar rupiah. (<http://www.antikorupsi.org/id/content/bulletin-mingguan-anti-korupsi-14-18-september-2015>).

Di dunia pendidikan tentu kita tidak mengharapkan terjadi kasus korupsi, kolusi dan nepotisme ini. Oleh karena itu menjadi hal penting bagi mahasiswa untuk memiliki bekal ilmu karakter seorang manajer keuangan dan bekal agama.

A. Karakter Positif Pengelola Keuangan

- a. Al Itqan (Kemantapan)
- b. Al Ihsan (Melakukan yang terbaik atau lebih baik lagi)
- c. Al Shalah (Baik dan Manfaat)
- d. Tanafus dan ta'awun (Berkompetisi dan tolong menolong)
- e. Al Mujahadah (Kerja keras dan optimal)
- f. Mencermati nilai waktu

B. Karakter Negatif yang Harus Di Hindari Pengelola Keuangan

- i. Tidak disiplin
- ii. Menggerutu
- iii. Menunda Pekerjaan
- iv. Enggan bertanggung jawab
- v. Dengki
- vi. Enggan bekerja keras

C. Penyebab Munculnya Karakter Negatif

1. Kurangnya Ilmu
2. Lemahnya Iman
3. Minimnya kontrol
4. Mental buruk
5. Pemahaman Kurang
6. Budaya organisasi yang buruk

D. Meminimalisir Hingga Menghilangkan Kecurigaan Antar Pengurus

Tidak dapat dipungkiri bahwa jabatan seorang bendahara itu berat dan selalu menjadi sorotan. Mereka yang menyorot ada prasangka misalkan khawatir ada korupsi atau penyelewengan lainnya. Untuk itu perlu diketahui bagaimana upaya yang bisa dilakukan agar tidak menjadi seorang bendaharawan yang selalu dimata-matai oleh pengurus yang lain.

- a. Amanah menjalankan tugas
- b. Melaksanakan Huququl (hak-hak) Muslim
- c. Melakukan Tauziah
- d. Menghubungkan Silaturahmi
- e. Mengadakan Islah apabila terjadi kesalahpahaman
- f. Membina Sikap Ta'awun (tolong menolong)
- g. Menjauhi akhlak tercela

E. Cara Islam Memberantas Korupsi

1. Sistem Penggajian yang komprehensif

*"Barang siapa yang disertai pekerjaan dalam keadaan tidak mempunyai rumah, akan disediakan rumah, jika belum beristri hendaknya menikah, jika tidak mempunyai pembantu hendaknya ia mengambil pelayan, jika tidak mempunyai hewan tunggangan (kendaraan) hendaknya diberi. Adapun barang siapa yang mengambil selainnya, itulah kecurangan."*HR. Abu Dawud

2. Larangan menerima suap dan hadiah

Rasulullah bersabda, *"Laknat Allah terhadap penyuap dan penerima suap."* (HR Abu Dawud).

"Hadiah yang diberikan kepada para penguasa adalah suht (haram) dan suap yang diterima hakim adalah kufur." (HR Imam Ahmad).

3. Perhitungan Kekayaan

Menurut kesaksian anaknya, yakni Abdullah bin Umar, Khalifah Umar pernah mengalkulasi harta kepala daerah Sa'ad bin Abi Waqash (Lihat Tarikhul Khulafa). Putranya ini juga tidak luput kena gebrakan bapaknya. Ketika Umar melihat seekor unta gemuk milik anaknya di pasar, beliau menyitanya. Kenapa? Umar tahu sendiri, unta anaknya itu gemuk karena digembalakan bersama-sama unta-unta milik Baitul Mal di padang gembalaan terbaik. Ketika Umar menyita separuh kekayaan Abu Bakrah, orang itu berkilah, "Aku tidak bekerja padamu," jawab Khalifah, "Benar, tapi saudaramu yang pejabat Baitul Mal dan bagi hasil tanah di Ubullah meminjamkan harta Baitul Mal padamu untuk modal bisnis!" (lihat Syahidul Aikral). Bahkan, Umar pun tidak menyepelkan penggelapan meski sekedar pelana unta (Lihat Kitabul Amwal).

4. Teladan Pemimpin

Khalifah Umar menyita sendiri seekor unta gemuk milik putranya, Abdullah bin Umar, karena kedapatan digembalakan bersama di padang rumput milik Baitul Mal Negara. Hal ini dinilai Umar sebagai bentuk penyalahgunaan fasilitas negara. Teladan pemimpin pun diberikan oleh Khalifah Umar bin Abdul Aziz. Demi menjaga agar tidak mencium bau secara tidak hak, Khalifah Umar bin Abdul Azis sampai menutup hidungnya saat membagi minyak kesturi kepada rakyatnya.

5. Hukuman setimpal

Dalam Islam, tindak korupsi bukanlah seperti pencurian biasa yang pelakunya dipotong tangannya. *"Perampas, koruptor, dan pengkhianat tidak*

dikenakan hukuman potong tangan” (HR Ahmad, Ashabus Sunan, dan Ibnu Hibban). Akan tetapi, termasuk jarîmah (kejahatan) yang akan terkena ta'zir. Bentuknya bisa berupa hukuman tasyh'ir (berupa pewartaan atas diri koruptor – dulu diarak keliling kota, sekarang bisa lewat media massa). Bila mencapai jumlah yang membahayakan ekonomi negara, koruptor dapat dijatuhi hukuman mati.

6. Pengawasan masyarakat

Khalifah Umar di awal pemerintahannya menyatakan, *“Apabila kalian melihatku menyimpang dari jalan Islam, maka luruskan aku walaupun dengan pedang.”* Dengan pengawasan masyarakat, korupsi menjadi sangat sulit dilakukan.

PAKET VI

PENGANGGARAN KEUANGAN SEKOLAH

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	Pertemuan ke	: 6
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Paket ke	: 6
Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan Pendidikan	Waktu	: 3 x 50 Menit

I. Pendahuluan

Pada paket ke-6 ini materi pembahasannya adalah pada taraf aplikatif dari manajemen keuangan pendidikan yaitu pada kegiatan akuntansi keuangan. Setidaknya ada tiga kegiatan yaitu *budgeting* (penganggaran), *accounting* (pembukuan), dan pelaporan keuangan. Untuk paket keenam ini fokus pembahasannya adalah pada kegiatan *budgeting* (penganggaran).

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran adalah dengan mengevaluasi hasil pekerjaan Lembar Kerja Mahasiswa dan keaktifan dalam diskusi.

II. Petunjuk Umum

Petunjuk umum ini memuat penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Kompetensi Dasar

Memahami kegiatan *budgeting* atau anggaran dalam manajemen keuangan sekolah.

B. Indikator Kompetensi

- Mampu menjelaskan karakteristik dan fungsi anggaran.
- Mampu menjelaskan prinsip-prinsip dan prosedur penyusunan anggaran.
- Mampu menyebutkan dan menjelaskan bentuk-bentuk anggaran.

C. Materi

- Karakteristik anggaran
- Fungsi anggaran
- Prinsip-prinsip penyusunan anggaran
- Prosedur dan proses penyusunan anggaran

e. Bentuk-bentuk anggaran

D. Referensi

- a. Jaja, Jahari. 2013. *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- b. Tim Dosen UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

E. Kegiatan Perkuliahan

Pada pembelajaran kali ini metode perkuliahan yang digunakan adalah metode Olah Kata. Adapun rangkaian kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- Dosen membuka perkuliahan dengan mengucapkan salam.
- Dosen memberikan motivasi dan apersepsi.
- Dosen meminta mahasiswa untuk berkumpul bersama anggota kelompoknya.

2. Kegiatan Inti

- Setiap kelompok menerima Lembar Kerja Mahasiswa yang berikan kumpulan kata-kata yang diacak berkaitan dengan karakter, fungsi, bentuk prosedur dan bentuk-bentuk anggaran.
- Bersama anggota kelompoknya mahasiswa mendiskusikan dan menyelesaikan tugas yang ada pada Lembar Kerja Mahasiswa.
- Dosen melakukan penilaian terhadap kinerja intern kelompok.
- Setelah semua kelompok menyelesaikan Lembar Kerjanya maka dilanjutkan dengan presentasi setiap kelompok. Adapun urutan presentasi adalah sesuai dengan urutan tema.
- Diskusi dan tanya jawab antara kelompok presentator dengan audien. Dan disetiap satu kali presentasi selesai dilanjutkan dengan penguatan dan pelurusan dari dosen.

3. Kegiatan Penutup

- Mahasiswa menulis jurnal reflektif.
- Dosen menginformasikan bahwa pertemuan selanjutnya adalah UTS. Dengan materi UTS adalah presentasi laporan observasi ke sekolah berkaitan dengan manajemen keuangan sekolah.
- Dosen menutup perkuliahan dengan doa dan salam.

4. Lembar Kegiatan Mahasiswa

Lampiran 3

III. Materi Kuliah

MATERI V

PENGANGGARAN KEUANGAN SEKOLAH

A. Mengapa Ada Penganggaran

Lembaga pendidikan sebagai sektor publik memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan sebaik mungkin. Lembaga pendidikan yang sebenarnya bersifat nirlaba ini harus mampu mengelola keuangannya sehingga bisa melaksanakan berbagai macam program pendidikan. Dan untuk meraih kesuksesan program dan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat maka harus didukung oleh manajemen keuangan sekolah yang baik, meski dengan keterbatasan sumber daya manusia dan sumber dana yang dimiliki sekolah harus mampu melakukan penganggaran keuangan sekolah.

B. Karakteristik dan Fungsi Anggaran

Karakteristik anggaran setidaknya meliputi tiga hal sebagai berikut:

a. Pemasukan

Pemasukan meliputi sumber dana untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, maupun hasil bisnis yang dilakukan oleh satuan pendidikan.

b. Pengeluaran

a. Pengeluaran rutin

b. Pengeluaran pembangunan

Fungsi Anggaran keuangan pendidikan dalam organisasi sektor publik dalam Tim Dosen AP UPI (2014: 259) adalah:

1. Anggaran sebagai alat perencanaan.
2. Anggaran sebagai alat pengendalian.
3. Anggaran sebagai alat kebijakan.
4. Anggaran sebagai alat politik.

Penganggaran Keuangan Sekolah

5. Anggaran sebagai alat koordinasi dan komunikasi.
6. Anggaran sebagai alat penilaian kinerja.
7. Anggaran sebagai alat motivasi.

Dan apabila dirinci dan mengikuti perkembangan fungsi anggaran itu sendiri maka anggaran berfungsi sebagai:

- i. Alat untuk memprediksi pemasukan, pengeluaran, penggunaan, kegiatan yang dapat dilaksanakan dan memprediksi untung atau rugi yang akan dialami sekolah untuk satu periode penganggaran.
- ii. Alat efisiensi keuangan sekolah. Dengan adanya kegiatan penganggaran maka kondisi keuangan dapat diatur untuk memaksimalkan kegiatan yang dapat dilakukan dengan pengaturan keuangan yang cermat. Sehingga uang yang keluar tepat fungsinya.

C. Prinsip-Prinsip Penyusunan Anggaran

Prinsip-prinsip dalam penyusunan anggaran dalam Fatah (2012:49) setidaknya meliputi empat hal sebagai berikut:

1. Adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas.
2. Adanya sistem akuntansi yang memadai dalam melaksanakan anggaran.
3. Adanya penelitian dan analisis untuk menilai kinerja organisasi.
4. Adanya dukungan dari pelaksana dari atas hingga bawah.

D. Prosedur Penyusunan Anggaran

- Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan selama periode anggaran
- Mengidentifikasi sumber-sumber yang dinyatakan dalam bentuk uang, jasa dan barang.
- Semua sumber dinyatakan dalam bentuk uang sebab anggaran pada dasarnya pernyataan finansial.
- Memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui dan dipergunakan oleh instansi tertentu.
- Menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dan pihak yang berwenang.
- Melakukan revisi usulan anggaran.
- Persetujuan Revisi usulan anggaran.
- Pengesahan anggaran.

E. Bentuk-Bentuk Anggaran

1. Anggaran Butir per Butir (Konvensional)

- Sempel dan banyak digunakan.
- Setiap pengeluaran dikelompokkan berdasarkan kategori atau jenis butir, misalnya: gaji, upah, honor menjadi satu kategori/satu nomor/butir. Sedangkan perlengkapan, sarana, material dalam butir tersendiri.

2. Anggaran Program

- Dirancang untuk mengidentifikasi biaya setiap program.
- Anggaran program dihitung berdasarkan jenis program.

Misalnya: Gaji guru program IPA

Didalamnya mencakup: gaji untuk praktik, alat-alat IPA, bahan-bahan kimia dan lain-lain.

3. Anggaran Berdasarkan Hasil

- ❖ Bentuk anggaran ini menekankan hasil dan bukan keterperincian dari suatu alokasi anggaran.
- ❖ Pekerjaan dalam suatu program dipecah dalam bentuk beban kerja dan hasil yang dapat diukur.
- ❖ Anggaran berdasarkan hasil ini menjadi alat manajemen yang dapat mengidentifikasi secara jelas satuan dari hasil suatu program dan sekaligus merinci butir per butir dari kegiatan yang harus dibiayai.

4. Sistem perencanaan penyusunan program dan penganggaran

- ❖ Dalam sistem ini tiap tujuan dari suatu program dinyatakan dengan jelas (jangka pendek/jangka panjang).
- ❖ Dalam sistem ini data tentang biaya, keuntungan, kelayakan suatu program disajikan secara lengkap sehingga pengambil kebijakan bisa memilih program yang paling menguntungkan.
- ❖ Sistem ini di Indonesia sering digunakan di Direktorat Pendidikan Tinggi

IV. Latihan

1. Jelaskan mengapa kegiatan penganggaran adalah penting untuk dilakukan oleh satuan pendidikan?
2. Sebutkan prinsip-prinsip dalam penganggaran keuangan sekolah!
3. Jelaskan faktor-faktor yang bisa menyebabkan kesalahan dalam pembuatan anggaran sekolah!
4. Jelaskan prosedur penyusunan anggaran keuangan sekolah!

PAKET VII

UTS

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	Pertemuan ke	: 7
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Paket ke	: 7
Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan Pendidikan	Waktu	: 3 x 50 menit

I. Pendahuluan

Pada paket ini berisikan kegiatan pembelajaran untuk UTS yang berupa presentasi hasil observasi sekolah. Dari kegiatan observasi ini mahasiswa mengetahui secara riil bagaimana pelaksanaan pengelolaan keuangan di sekolah. Bagaimana prosedurnya, sumber dananya, upaya-upaya yang ditempuh satuan pendidikan untuk meningkatkan income sekolah, alokasi dana dan pelaporan keuangan sekolah.

Adapun teknik penilaian untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran adalah dengan mengevaluasi laporan observasi, presentasi hasil observasi dan keaktifan dalam diskusi.

II. Petunjuk Umum

Petunjuk umum ini memuat penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Materi

Laporan hasil observasi mahasiswa

B. Kegiatan Perkuliahan

Pada perkuliahan ini metode yang digunakan adalah presentasi, diskusi dan tanya jawab.

1. Kegiatan Pendahuluan

- Dosen membuka perkuliahan dengan salam
- Bersama mahasiswa menentukan urutan presentasi

UTS

2. Kegiatan Inti

- Presentasi
- Tanya jawab dengan audien
- Tanya jawab dengan dosen

3. Kegiatan Penutup

- Dosen menginformasikan materi di pertemuan selanjutnya.
- Dosen menutup kegiatan UTS dengan doa dan salam.

III. Sistematika Laporan UTS

a. Halaman sampul

b. Bab 1

Pendahuluan

1. Latar Belakang (mengapa memilih sekolah/madrasah tersebut)

2. Tujuan

- a. Sebagai bahan UTS,
- b. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa terkait pengelolaan keuangan sekolah)

c. Bab 2

Pembahasan

(disusun sebagaimana bahan wawancara)

Eg: A. Prosedur Pengelolaan Keuangan MTs

B. Sumber Keuangan MTs

Dst

d. Bab 3

SWOT

A. Strength

B. Weakness

C. Opportunity

D. Threats

e. Bab 4

Kesimpulan dan Rekomendasi

A. Kesimpulan

B. Rekomendasi

f. Lampiran

1. Surat Izin observasi
2. Surat bukti telah melakukan observasi

PAKET VIII

RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA SEKOLAH

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	Pertemuan ke	: 8
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Paket ke	: 8
Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan Pendidikan	Waktu	: 3 x 50 menit

I. Pendahuluan

Secara teoritis terkait penganggaran sudah dibahas pada paket ke-6. Maka pada paket ke-8 ini pembahasan akan dilanjutkan pada penyusunan Rencana Anggaran Keuangan Sekolah (RAKS) atau juga disebut dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Sehingga dalam pembelajaran kali ini mahasiswa akan belajar menyusun anggaran keuangan sekolah dengan bantuan Lembar Kerja yang telah disiapkan oleh dosen. Namun sebelumnya akan menerima teori penyusunan anggaran keuangan sekolah sehingga saat bekerja bersama dengan anggota kelompoknya mahasiswa sudah paham dan dapat dengan mudah menyelesaikannya.

Adapun teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian hasil kerja mahasiswa dalam menyusun anggaran keuangan sekolah dan keaktifannya dalam berdiskusi kelompok.

II. Petunjuk Umum

Petunjuk umum ini memuat penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Kompetensi Dasar

Memahami ruang lingkup manajemen keuangan satuan pendidikan (budgeting/anggaran)

B. Indikator Kompetensi

- Mahasiswa memahami langkah-langkah penyusunan RAPBS.
- Mahasiswa mampu menyusun RAPBS.

Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah

- c. Mahasiswa memahami bagaimana langkah yang harus ditempuh dalam pengembangan APBS.
- d. Mahasiswa memahami prosedur pertanggungjawaban APBS.

C. Materi

- a. Definisi RAPBS
- b. Langkah-langkah menyusun RAPBS
- c. Pengembangan APBS
- d. Pertanggungjawaban APBS

D. Referensi

- a. Muhaimin dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- b. Tim Dosen AP UPI. 2014. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- c. Tampubolon, Manahan. *Perencanaan dan Keuangan Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

E. Kegiatan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan ke-delapan ini dirancang dalam bentuk Workshop. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- Dosen membuka perkuliahan dengan salam.
- Dosen memberikan motivasi dan apersepsi.

2. Kegiatan Inti

- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen terkait dengan langkah-langkah penyusunan RAPBS.
- Tanya jawab terkait dengan materi yang dibahas.
- Mahasiswa berkumpul dengan kelompoknya untuk mempraktikkan menyusun anggaran keuangan sekolah.
- Secara bergiliran dosen mengecek kerja tiap kelompok dan melakukan tanya jawab internal kelompok.
- Setelah semua kelompok selesai menyusun RAPBS maka dilakukan sharing antar kelompok. Dengan kegiatan ini antar kelompok dapat saling melakukan koreksi.
- Dilanjutkan dengan penunjukkan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Tanya jawab presentator dengan audien (mahasiswa lainnya).

- Penguatan dan pelurusan dari dosen.
- Dosen meminta RAPBS yang belum tepat dapat disempurnakan di rumah dan pekan depan hasilnya dikumpulkan.

3. Kegiatan Penutup

- Mahasiswa menulis Jurnal Reflektif.
- Dosen bersama mahasiswa mengambil kesimpulan terkait materi perkuliahan.
- Dosen menutup perkuliahan dengan doa dan salam.

F. Lembar Kegiatan Mahasiswa

Lampiran 4

III. Materi Kuliah

MATERI VII

RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH

A. Definisi

RAPBS adalah rencana yang diformulasikan dalam bentuk rupiah untuk jangka waktu tertentu (periode), serta alokasi sumber-sumber keuangan kepada setiap bagian aktivitas/kegiatan sekolah. Penyusunan RAPBS biasanya melibatkan kepala sekolah, guru, komite, staff TU dan komunitas Sekolah. RAPBS diantaranya meliputi penganggaran untuk kegiatan pengajaran, materi kelas, pengembangan profesi guru, renovasi bangunan sekolah, pemeliharaan, buku, meja dan juga kursi.

B. Prinsip-prinsip penyusunan RAPBS

Prinsip-prinsip dalam penyusunan RAPBS setidaknya meliputi tiga hal berikut ini:

- a. Penyusunan RAPBS harus difokuskan untuk meningkatkan pembelajaran siswa dan sejalan dengan program pengembangan sekolah.
- b. Hasil penyusunan RAPBS dipasang di tempat yang bisa diakses dengan mudah oleh civitas sekolah.

C. Langkah Menyusun RAPBS

Adapun langkah-langkah dalam menyusun RAPBS adalah sebagai berikut:

- a. Menginventarisasi rencana yang akan dilaksanakan.
- b. Menyusun rencana berdasar skala prioritas pelaksanaannya.
- c. Menentukan program kerja dan rincian program.
- d. Menetapkan kebutuhan untuk pelaksanaan rincian program.
- e. Menghitung dana yang dibutuhkan.
- f. Menentukan sumber dana untuk membiayai rencana.

D. Ketika Anggaran Tidak Sesuai dengan Rencana

Dalam perjalanan pelaksanaan RAPBS yang telah disusun terkadang realisasinya tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Apabila hal ini terjadi biasanya terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Adanya efisiensi dan inefisiensi pengeluaran.
2. Terjadinya penghematan atau pemborosan.
3. Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan yang telah diprogramkan.
4. Adanya perubahan harga yang tidak terantisipasi.
5. Penyusunan anggaran yang kurang tepat.

Untuk mengantisipasi terjadinya hal yang demikian maka seluruh pihak harus komitmen dengan rencana yang telah disusun, kecuali apabila benar-benar terjadi hal-hal yang tidak dapat dihindari.

E. Empat Langkah Menyusun Rencana Anggaran Sekolah

1. Menyusun Rencana Biaya

Langkah-langkah dalam menyusun rencana biaya dan pendanaan Rencana Kegiatan Sekolah sebagai berikut:

- a. Menghitung biaya satuan dari semua kegiatan yang telah dirumuskan.
- b. Menyusun rencana biaya pengembangan sekolah/madrasah selama empat tahun (jangka panjang), satu tahun (jangka pendek).
- c. Menghitung perkiraan sumber pendanaan.
- d. Penyesuaian rencana biaya dan sumber pendanaan.
- e. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah/madrasah (RKAS/M).

2. Menyusun Rencana Biaya dan Pendapatan

Rencana biaya adalah rencana kebutuhan dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dirumuskan serta biaya operasionalnya.

Langkah-langkah menyusun rencana biaya adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan daftar biaya satuan.
2. Menyiapkan rencana biaya yang harus dilakukan. Caranya:
 - a. Menyusun biaya pengembangan yaitu mengalikan jumlah satuan dengan harga satuan.
 - b. Menghitung biaya operasional.

3. Menyesuaikan Rencana dengan Sumber Pendanaan

Rencana biaya dan pendapatan adalah rencana kebutuhan dana untuk setiap program dan kegiatan, baik untuk pengembangan maupun untuk operasional. Juga mencakup identifikasi sumber pendapatan dari setiap kebutuhan dana tersebut. Beberapa sumber pendapatan sesuai urutan tingkat kepastian perolehan dana adalah sebagai berikut:

1. BOS dimana setiap siswa mendapat/ tahun.
2. Kegiatan Bisnis sekolah.
3. Sumbangan masyarakat melalui komite sekolah/madrasah belum dapat dipastikan.
4. APBD kabupaten/kota. Anggaran dana dari daerah ini antar kota jumlahnya bisa berbeda.
5. Donatur (perusahaan, alumni, perorangan, dll)

Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Menyusun perkiraan sumber pendanaan.
2. Menyusun tabel penyesuaian rencana biaya kegiatan dengan sumber pendanaan dalam satu tabel.

4. Menyusun Rencana Anggaran Sekolah/ Madrasah

Rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah setidaknya ada dua jenis:

1. Rencana anggaran keseluruhan standar.
2. Rencana anggaran dan belanja perstandar.

Untuk rencana ini disusun rinciannya berdasarkan 8 standar yaitu:

Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah

1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian

F. Pertanggungjawaban APBS

- i. Proses evaluasi keuangan sekolah bisa dilaksanakan tiap triwulan atau per semester.
- ii. Dana yang telah digunakan dipertanggungjawabkan kepada sumber dana.
- iii. Jika dana dari orang tua maka akan dipertanggungjawabkan kepada wali murid.
Demikian pula dengan sumber dana lainnya.

G. Latihan

- i. Mengapa sekolah harus menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah?
- ii. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara rencana keuangan dengan kenyataan di lapangan maka apa yang harus dilakukan oleh sekolah?
- iii. Kapan waktu yang tepat untuk menyusun RAPBS?

PAKET IX

AKUNTANSI KEUANGAN SEKOLAH

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	Pertemuan ke	: 9
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Paket ke	: 9
Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan Pendidikan	Waktu	: 3 x 50 menit

I. Pendahuluan

Pada paket ke IX ini akan membahas kegiatan pembukuan (accounting) keuangan sekolah. Jadi pada bagian ini mahasiswa akan dikenalkan dengan istilah-istilah akuntansi yang sering digunakan dalam kegiatan keuangan di sekolah. Agar hal ini tidak hanya diketahui secara teoritis belaka maka mahasiswa juga diminta untuk menyusun keuangan sekolah sesuai dengan ketentuan akuntansi.

Ketercapaian pembelajaran dilihat dari aspek kerja mahasiswa dalam menyelesaikan Lembar Kerja Mahasiswa dan keaktifannya dalam diskusi kelompok.

II. Petunjuk Umum

Petunjuk umum ini memuat penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Kompetensi Dasar

Memahami kegiatan accounting/pembukuan keuangan satuan pendidikan.

B. Indikator Kompetensi

- Mahasiswa memahami definisi akuntansi keuangan satuan pendidikan.
- Mahasiswa memahami sistem akuntansi ditingkat mikro (satuan pendidikan).
- Mahasiswa mampu membedakan antara buku cek, jurnal, buku besar, lembar cek, buku kas, faktur, lembar cek

C. Materi

- Definisi akuntansi keuangan satuan pendidikan.
- Sistem akuntansi ditingkat mikro (satuan pendidikan).
- Jurnal, buku besar, lembar cek, buku kas, faktur, lembar cek.

D. Referensi

- a. Muhaimin dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- b. Tim Dosen AP UPI. 2014. *Manaje 54 Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- c. Tampubolon, Manahan. *Perencanaan dan Keuangan Pendidikan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

E. Kegiatan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan ke sembilan ini dirancang dalam bentuk ceramah, diskusi dan kerja kelompok. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- Dosen membuka perkuliahan dengan salam
- Dosen memberikan motivasi dan apersepsi
- Dosen menerima tugas rumah penyusunan RAPBS dari mahasiswa

2. Kegiatan Inti

- Mahasiswa mendengarkan perkuliahan yang disampaikan dosen terkait dengan akuntansi keuangan dalam hal ini skala mikro yaitu untuk satuan pendidikan.
- Tanya jawab terkait dengan materi yang dibahas.
- Mahasiswa berkumpul dengan kelompoknya untuk menyelesaikan Lembar Kerja Mahasiswa.
- Secara bergiliran dosen mengecek kerja tiap kelompok dan melakukan tanya jawab internal kelompok.
- Secara acak dosen menunjuk beberapa kelompok yang sudah selesai pekerjaan kelompoknya untuk dipresentasikan.
- Tanya jawab presentator dengan audien (mahasiswa lainnya).
- Penguatan dan pelurusan dari dosen.
- Dosen meminta hasil kerja LKM yang belum untuk diselesaikan di rumah dan pekan depan dikumpulkan.

3. Kegiatan Penutup

- Mahasiswa menulis jurnal reflektif.
- Dosen bersama mahasiswa mengambil kesimpulan terkait materi perkuliahan.
- Dosen menutup perkuliahan dengan doa dan salam.

4. Lembar Kegiatan Mahasiswa

Lampiran 5

III. Materi Kuliah

MATERI VIII AKUNTANSI KEUANGAN SEKOLAH

A. Definisi Akuntansi

Accounting is the process of clasifying, recording, and summarizing finansial transactions and sometimes describing organizational activities that accompany those transactions (Thomas H Jones, 1985:22). Akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. (Arens & Loebecke (1996: 3)).

Definisi lain menyebutkan bahwa akuntansi adalah suatu ilmu yang di dalamnya berisi bagaimana manusia berpikir sehingga menghasilkan suatu kerangka pemikiran konseptual tentang prinsip, standar, asumsi, teknik, serta prosedur yang ada dijadikan landasan dalam pelaporan keuangan.¹

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah kegiatan penyajian informasi keuangan yang tersusun secara logis sehingga memudahkan seseorang untuk menyusun laporan keuangan dengan benar dan dari laporan ini dapat diketahui kondisi keuangan suatu lembaga. Adapun pada satuan pendidikan sebagai lembaga publik nirlaba maka kegiatan akuntansi di dalamnya tidaklah serumit pada perusahaan.

B. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses pengolahan data berdasarkan urutan transaksi sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan.

¹ Pujiyanti, Fera, *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan*, Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia: 2015, 7

Tabel 1
Tabel Siklus Akuntansi²

<p>Tahap Pencatatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran dalam bentuk bukti transaksi dan bukti pencatatan • Kegiatan pencatatan bukti transaksi ke dalam buku harian atau jurnal • Memindahbukukan dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya ke dalam buku besar.
<p>Tahap Pengikhtisaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan neraca saldo berdasarkan akun-akun buku besar • Pembuatan ayat jurnal penyesuaian • Penyusunan kertas kerja • Pembuatan ayat jurnal penutup • Pembuatan neraca saldo setelah penutupan • Pembuatan ayat jurnal pembalik
<p>Tahap Pelaporan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Neraca • Laporan surplus defisit/ laporan aktiva • laporan arus kas • laporan perbahan aktiva bersih • Catatan atas laporan keuangan

² Tim Dosen AP UPI, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2014),266-267

C. Komponen Akuntansi Secara Sederhana

Secara sederhana komponen-komponen akuntansi yang sering digunakan pada satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Akun (perkiraan) yang digunakan meliputi: aktiva, pasiva, hutang, belanja, pendapatan, kredit, modal dan lain-lain.
- b. Jurnal
- c. Buku kas
- d. Buku besar
- e. Buku cek
- f. Faktur
- g. Neraca

D. Sistem Pembukuan

Sistem pembukuan dalam akuntansi ada dua jenis yaitu:

- i. Sistem pembukuan tunggal, yaitu sistem pencatatan akuntansi dalam setiap kejadian transaksinya hanya dicatat satu kali.
- ii. Sistem pembukuan berpasangan, yaitu setiap transaksi akuntansi dicatat dua kali artinya ada dua akun (rekening) yang dipengaruhi (sisi debit dan kredit) sehingga neraca yang dihasilkan seimbang.

E. Buku Kas, Jurnal, dan Buku Besar

1. Buku Kas

Buku kas berfungsi untuk mencatat rincian tentang penerimaan dan pengeluaran uang serta sisa saldo secara harian dan pada hari yang sama. Termasuk cek yang diterima dan yang keluar. Dengan demikian kepala sekolah mengetahui keluar masuknya uang.

Tabel 2
Contoh Buku Kas

Tanggal	Bukti	Keterangan	Kode	Debet	Kredit	Saldo

2. Jurnal

Jurnal digunakan untuk mencatat semua transaksi akuntansi, sebelum diklasifikasikan ke buku besar. Jurnal mengatur informasi secara kronologis dan sesuai dengan jenis transaksi, contoh:

1. Jurnal untuk mencatat transaksi penerimaan kas.
2. Jurnal untuk mencatat transaksi pengeluaran kas.
3. Jurnal untuk mencatat transaksi gaji.

Tabel 3
Contoh Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Januari 2016	1	Kas		9000	
		Keuntungan bisnis sekolah			9000
	2	Peralatan Laboratorium		1000	
		Kas			1000
	3	Beban telepon dan internet Desember 2015		200	
		Kas			200
	4	Kas		1000	
		Sumbangan wali murid			1000
				TOTAL	11200

3. Buku Besar

Buku besar berfungsi untuk mengklasifikasi informasi pencatatan dimana bagan perkiraan atau akun bertindak sebagai daftar isi buku besar. Dalam sistem manual, ringkasan total dari seluruh jurnal dimasukkan ke dalam buku besar setiap bulannya dimana hal ini dilakukan selama satu tahun dan dilaporkan pada tanggal neraca. Jadi semua informasi dari jurnal dipindah ke buku besar/buku kas induk setiap akhir bulan. Kegiatan ini dinamakan posting. Buku besar berisikan akun yang namanya sesuai dengan nama akun pada jurnal.

Tabel 4
Contoh Buku Besar

Nama : _____ No : _____
Akun : Kas akun : 111

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Januari							
2016	1	Saldo	JU	10000		10000	
	2	Peralatan Lab	JU		6500	3500	
	3	Biaya telpn	JU		100	3400	
	4	Pendapatan sekolah	JU	3000		6400	

IV. Latihan

Diketahui SMK ISLAM AL MUSLIMUN memiliki pemasukan pada bulan Juni dari hasil bisnis sekolah sebesar Rp. 25.000.000,00. Dari penghasilan itu susunlah pengeluaran sekolah pada bulan itu dengan target dana yang harus tersisa adalah Rp. 400.000,00. Setelah itu susunlah Buku Kas, Jurnal dan Buku Besarnya!

PAKET X

AKUNTANSI KEUANGAN SEKOLAH

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	Pertemuan ke	: 10
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Paket ke	: 10
Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan Pendidikan	Waktu	: 3 x 50 menit

I. Pendahuluan

Apabila pada paket sebelumnya dibahas terkait dengan buku kas, jurnal dan buku besar, maka untuk paket ke 10 ini akan membahas neraca saldo, jurnal penyesuain, kertas kerja, neraca dan laporan keuangan. Jadi dari materi ini nanti mahasiswa akan memiliki pemahaman yang komprehensif terkait dengan siklus akuntansi sehingga mereka ke depannya bisa menyusun sebuah laporan keuangan dengan baik.

Adapun alat ukur ketercapaian pembelajaran adalah dari pekerjaan mahasiswa dalam menyusun neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja, neraca dan laporan keuangan.

II. Petunjuk Umum

Petunjuk umum ini memuat penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Kompetensi Dasar

Memahami kegiatan pelaporan keuangan satuan pendidikan.

B. Indikator Kompetensi

1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi laporan keuangan.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi laporan keuangan.
3. Mahasiswa dapat menyusun laporan keuangan.
4. Mahasiswa dapat melakukan analisis laporan keuangan.

C. Materi

- a. Definisi laporan keuangan.
- b. Fungsi laporan keuangan.
- c. Menyusun laporan keuangan.
- d. Analisis laporan keuangan.

D. Referensi

- a. Muhaimin dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- b. Tim Dosen AP UPI. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- c. Tampubolon, Manahan. *Perencanaan dan Keuangan Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media

E. Kegiatan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan ke-sepuluh ini dirancang dalam bentuk Workshop. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- Dosen membuka perkuliahan dengan salam.
- Dosen memberikan motivasi dan apersepsi.
- Dosen menerima tugas rumah penyusunan buku kas, buku besar dan jurnal dari mahasiswa.

2. Kegiatan Inti

- Mahasiswa mendengarkan perkuliahan yang disampaikan dosen terkait dengan laporan keuangan.
- Tanya jawab terkait dengan materi yang dibahas.
- Mahasiswa berkumpul dengan kelompoknya untuk menyelesaikan Lembar Kerja Mahasiswa.
- Secara bergiliran dosen mengecek kerja tiap kelompok dan melakukan tanya jawab internal kelompok.
- Setelah semua kelompok selesai menyelesaikan LKM nya, perwakilan kelompok diminta untuk mengunjungi kelompok lainnya untuk saling member masukan dan mengoreksi.
- Penguatan dan pelurusan dari dosen.
- Dosen meminta hasil kerja LKM yang belum selesai untuk diselesaikan di rumah dan pekan depan dikumpulkan.

3. Kegiatan Penutup

- Mahasiswa menulis jurnal reflektif.
- Dosen bersama mahasiswa mengambil kesimpulan terkait materi perkuliahan.
- Dosen menutup perkuliahan dengan doa dan salam.

F. Lembar Kegiatan Mahasiswa

Lampiran 6

III. Materi Kuliah

MATERI IX AKUNTANSI KEUANGAN SEKOLAH

A. Neraca Saldo

Neraca Saldo adalah daftar seluruh akun dengan mencatatnya pada bagian debet dan kredit untuk melihat apakah saldonya seimbang atau belum. Neraca saldo dibuat di akhir periode akuntansi (biasanya akhir tahun)

Tabel 5
Contoh Neraca Saldo

Yayasan al Muslimun
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2016

No Akun	Akun	Debet	Kredit
1.1.1	Kas	6400	
1.2.1	Peralatan komputer	5000	
1.2.2	Peralatan lab	6500	
2.1.1	Hutang Sekolah		5000
3.1.1	Modal		9900
4.1.1	Pendapatan		3000
		17900	17900

B. Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian dibuat karena ada kemungkinan beberapa perkiraan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Sehingga Jurnal penyesuaian dibuat ketika:

1. Suatu transaksi sudah terjadi tapi belum dicatat.
2. Transaksi sudah dicatat tapi saldo perlu dikoreksi.

Adapun akun yang perlu penyesuaian semisal akun peralatan, mesin gedung, perlengkapan, piutang tak tertagih, pendapatan diterima di muka, beban yang harus dibayar. Berikut contoh Jurnal Penyesuaian

Misal data yang diperoleh diakhir tahun 31 Desember 2016 sebagai berikut:

- a. Peralatan lab disusutkan 2% per tahun
- b. Gaji guru honorer yang masih harus dibayar Rp. 300

Tabel 6
Contoh Jurnal Penyesuaian

Yayasan Pendidikan Al Muslimun
Ayat Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2016

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember	31	Beban Penyusutan peralatan lab		100	
		Akumulasi penyusutan per lab			100
		(2% x Rp 5000)			
	31	Beban Gaji		300	
		Hutang gaji			300

C. Kertas Kerja

Kertas Kerja (neraca lajur) adalah kertas kerja yang digunakan untuk penyesuaian laporan keuangan. Dalam kertas Kerja 6 kolom memuat: neraca saldo, laba rugi dan neraca. Untuk kertas kerja yang lengkap meliputi: neraca saldo, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laba rugi, modal, dan neraca.

Adapun cara menyusun kertas kerja adalah sebagai berikut:

- a. Isi kolom neraca saldo dari angka saldo pada buku besar
- b. Pindahkan angka pada ayat jurnal penyesuaian ke dalam kolom penyesuaian. Jika nama akun belum ada maka buat yang baru.

- c. Hitunglah neraca saldo penyesuaian untuk data yang mengalami penyesuaian, jika tidak mengalami penyesuaian tuliskan saja angka dari kolom neraca saldo sesuai debit dan kreditnya
- d. Pindahkan angka-angka neraca saldo penyesuaian untuk kelompok akun beban dan pendapatan ke kolom rugi laba. Hitunglah jumlah selisih pendapatan dan beban. Hasilnya menunjukkan rugi atau laba.
- e. Pindahkan angka-angka neraca saldo (penyesuaian) untuk kelompok harta, utang, modal, akumulasi penyusutan ke kolom neraca.

D. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi sebuah lembaga untuk mengetahui posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu lembaga yang bermanfaat bagi stakeholder dalam pengambilan keputusan. Fungsi laporan rugi laba adalah:

- a. Membantu para stakeholder menaksir besar, waktu, serta tingkat ketidakpastian aliran dana kas.
- b. Memberikan informasi mengenai sumberdaya ekonomi, kewajiban dan modal dari sebuah lembaga.

Bentuk laporan keuangan ada dua yaitu:

i. Laporan Rugi Laba

Laporan rugi laba menggambarkan pada durasi tertentu (misal antara 1 Januari-31 Desember tahun 2016) dana yang masuk dan biaya yang dikeluarkan oleh organisasi. Selisih dana yang masuk dan keluar ini menunjukkan kerugian/ laba lembaga.

ii. Neraca

Neraca menggambarkan pada tanggal tertentu berapa nilai dari harta yang dimiliki, hutang yang ditanggung dan modal yang dimiliki. Adapun isian dari neraca meliputi

1. Harta
 - a. Harta Lancar (Kas, Piutang)
 - b. Harta Tidak Lancar
 - Saham yang ditanam pada lembaga pendidikan lain
 - Tanah

Akuntansi Keuangan Sekolah

- Kebun
 - Gedung sekolah, ruang pertemuan
 - Asrama
2. Hutang
 - a. Hutang jangka pendek
 - b. Hutang jangka panjang
 3. Modal
 - a. Modal disetor
 - b. Laba ditahan
 - Untuk tujuan cadangan
 - Sisa laba (penggunaannya belum ditentukan)

Adapun desain neraca dengan dua kolom yaitu:

1. Kolom Debet (Kiri)

Berisikan dana yang masuk ke yayasan

2. Kolom Kredit (Kanan)

Berisikan dana yang dikeluarkan oleh yayasan

Adapun jumlah debet dan kredit haruslah sama.

Tabel 7
Contoh Neraca

Yayasan Al Muslimun

Neraca

Per 31 Desember 2016

Debet		Kredit	
Harta:		Hutang Lancar	
Harta Lancar		- Hutang	5000
- Kas	6400	- Gaji YMH dibayar	300
- Bank	-	Modal	9900
Jumlah Harta Lancar	6400	Penambahan Modal (dari laba)	2600

Harta Tidak Lancar			
-Investasi	-		
- Harta Tetap			
* Peralatan Lab (akumulasi penyusutan)	6500 -100		
* Peralatan Kom	5000		
Jumlah Harta Tetap	11400		
Jumlah Harta Tak Lancar	11400		
Jumlah Harta	17800	Jumlah Hutang dan Modal	17800

IV. Latihan

Dari buku besar yang telah kalian susun pada pertemuan ke-9 silakan dilanjutkan untuk membuat neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian dan kertas kerja.

PAKET XI

PEGAWASAN PENGANGGARAN SEKOLAH

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	Pertemuan ke	: 11
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Paket ke	: 11
Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan Pendidikan	Waktu	: 3 x 50 menit

I. Pendahuluan

Salah satu dari kegiatan manajemen adalah controlling (pengawasan). Maka dalam manajemen keuanganpun ada kegiatan pengawasan atas aktivitas keuangan lembaga. Pada paket inilah pembahasan pengawasan akan dibahas. Adapun untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran adalah dengan mengoreksi hasil studi literature mahasiswa dan melihat keterlibatan aktif mahasiswa dalam diskusi kelas.

II. Petunjuk Umum

Petunjuk umum ini memuat penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Kompetensi Dasar

Memahami kegiatan auditing dan pengawasan satuan pendidikan

B. Indikator Kompetensi

1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi pengawasan.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan pihak-pihak yang bisa melakukan pengawasan.
3. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip pengawasan.
4. Mahasiswa dapat menjelaskan prosedur pengawsan.

C. Materi

1. Definisi pengawasan.
2. Pihak-pihak yang bisa melakukan pengawasan.
3. Prinsip-prinsip pengawasan.
4. Prosedur pengawasan.

5. Sasaran

pemeriksaan.

D. Referensi

- a. Muhaimin dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- b. Tim Dosen AP UPI. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- c. Fattah, Nanang. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

E. Kegiatan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan ini dirancang dalam bentuk studi literatur. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- Dosen membuka perkuliahan dengan salam.
- Dosen memberikan motivasi dan apersepsi.
- Dosen menerima tugas rumah penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja, laporan keuangan dari mahasiswa.

2. Kegiatan Inti

- Mahasiswa bersama dengan anggota kelompoknya melakukan kunjungan ke perpustakaan untuk menyusun bahan sesuai materi yang akan dibahas.
- Setelah keseluruhan kelompok kembali ke kelas dilanjutkan dengan presentasi hasil kunjungan ke perpustakaan.
- Tanpa penunjukan, dosen meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil studi literaturnya.
- Tanya jawab antara presentator dengan audien.
- Penguatan dari dosen disetiap akhir presentasi.

3. Kegiatan Penutup

- Mahasiswa menulis jurnal reflektif
- Dosen bersama mahasiswa mengambil kesimpulan terkait materi perkuliahan.
- Dosen menyampaikan informasi terkait perkuliahan pekan selanjutnya dan bagi setiap kelompok memiliki tugas untuk membuat slide presentasi sesuai dengan tema yang diterima. Pembagian tema dilakukan dengan cara acak.
- Dosen menutup perkuliahan dengan doa dan salam.

F. Lembar Kegiatan Mahasiswa

-

III. Materi Kuliah

MATERI X PENGAWASAN PENGANGGARAN KEUANGAN

A. Definisi Pengawasan Keuangan

Kegiatan pengawasan merupakan kegiatan untuk mengetahui realisasi dana yang direncanakan dengan kegiatan di lapangan. Sehingga pengawasan dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan dan sasaran yang hendak dicapai. Kegiatan pengawasan ini kadang menggunakan istilah auditing. Dalam kegiatan auditing akuntansi yang menjadi pokok adalah menentukan apakah informasi yang tercatat telah mencerminkan dengan benar kejadian ekonomi pada periode akuntansi³.

B. Tujuan Pengawasan Keuangan

- a. Untuk mengukur, membandingkan, menilai alokasi biaya dan tingkat penggunaannya.
- b. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber-sumber dana yang tersedia.
- c. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara biaya yang dialokasikan untuk setiap komponen dalam anggaran dengan realisasi anggaran.

C. Prinsip-Prinsip Pengawasan

Diantara prinsip-prinsip dalam pengawasan keuangan adalah sebagai berikut:⁴

- Sistem pengawasan fungsional dimulai sejak perencanaan yang menyangkut aspek penilaian kehematan, efisiensi, efektivitas yang mencakup seluruh aktivitas program di setiap bidang organisasi.
- Hasil temuan pengawasan harus ditindaklanjuti dengan koordinasi antar pihak yang terkait.
- Akurat
- Tepat waktu

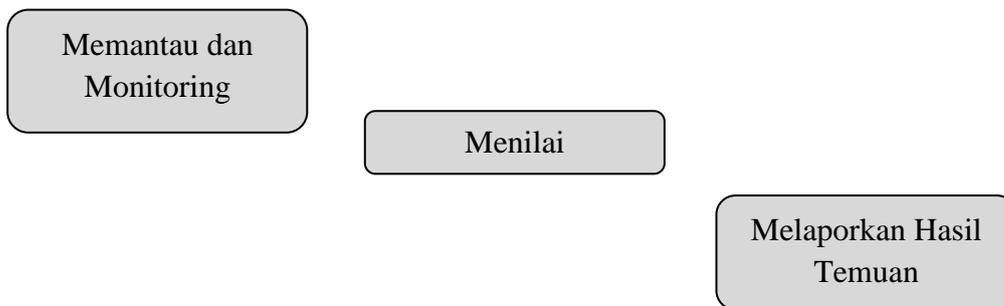
³ Tim Dosen AP UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 267

⁴ Nanang Fatah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 65-66

Pengawasan Penganggaran Sekolah

- Objektif
- Tidak mengakibatkan pemborosan atau inefisiensi
- Tindakan dan kegiatan pengawasan untuk menyamakan rencana dengan keputusan yang dibuat
- Kegiatan pengawasan harus bisa mengoreksi pelaksanaan keuangan.

D. Prosedur Pengawasan



Adapun pihak-pihak yang bisa melakukan pengawasan ini diantaranya adalah:

- Kepala sekolah
- BPK
- Kemenag
- Dinas pendidikan kota
- Pemerintah kota
- Komite sekolah
- Wali murid

E. Sasaran Pengawasan

1. Pemeriksaan Kas

- Ketentuan Pemeriksaan Kas
 1. Pemeriksa membawa surat tugas dan bukti diri.
 2. Pemeriksaan dilaksanakan di jam kerja.
 3. Pemeriksaan kas harus dilaksanakan mendadak.
 4. Pemeriksaan sekurang-kurangnya dua orang.
- Penyebab terjadinya selisih pada kas
 1. Kesalahan pembukuan.

2. Uang titipan.
 3. Kesulitan uang kecil.
 4. Kas bon pribadi atau kas bon yang dibenarkan untuk dibukukan.
2. Pemeriksaan Pengurusan Barang
- Kegiatan pemeriksa barang lebih rumit karena selain memeriksa jumlah barang tetapi juga membandingkan antara jumlah barang yang ada dengan barang yang seharusnya ada. Secara lebih detail pemeriksaan pengurusan barang meliputi:
- a. Jenis barang
 - b. Jumlah barang yang ada dengan yang seharusnya
 - c. Cara penyimpanan
 - d. Cara pemeliharaannya
 - e. Cara penggunaannya
- Pemeriksaan barang dilakukan untuk hal-hal sebagai berikut:
- Jika ada kesangsian dari pengurusan barang yang baik
 - Jika terjadi pergantian pengurus
 - Pada akhir tahun anggaran sebagai pertanggungjawaban
 - Pada saat persediaan barang tidak terlalu banyak
 - Jika diperlukan untuk mendukung pemeriksaan yang lain
3. Tuntutan Ganti Rugi
 4. Pemeriksaan Anggaran Pre Audit

IV. Latihan

1. Jelaskanlah manfaat yang diperoleh lembaga pendidikan dengan adanya audit/ pengawasan anggaran?
2. Jelaskan mengapa perlu adanya pemeriksaan anggaran pre audit?

PAKET XII

BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	Pertemuan ke	: 12
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Paket ke	: 12
Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan Pendidikan	Waktu	: 3 x 50 menit

I. Pendahuluan

Salah satu kebijakan pemerintah pusat untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengalokasikan dana Bantuan Operasional Sekolah yang selanjutnya disebut dengan BOS. Adapun penggunaan dana BOS ini telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana BOS. Sehingga alokasi dana oleh pihak sekolah harus sesuai dengan Permen tersebut.

Keberadaan dana BOS ini penting untuk dibahas dalam mata kuliah manajemen keuangan pendidikan agar kedepan mahasiswa ketika melakukan Praktik Lapangan ataupun ketika kerja sudah memahami hakikat dan penggunaan dana BOS. oleh karena itu pada paket ke 12 ini akan dibahas seluk beluk dana BOS sesuai dengan Permen No 80 Tahun 2015.

Adapun untuk mengukur ketercapaian pembelajaran adalah dengan penilaian produk dan proses. Penilaian produk diambil dari makalah yang dibuat mahasiswa adapun penilaian proses diiambil melalui keaktifan mahasiswa dalam proses diskusi.

II. Petunjuk Umum

Petunjuk umum ini memuat penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Kompetensi Dasar

Memahami Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada satuan pendidikan.

B. Indikator Kompetensi

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan, sasaran penerima, satuan biaya, waktu penyaluran, ketentuan bagi penerima BOS.

Bantuan Operasional Sekolah

2. Mahasiswa mampu menjelaskan organisasi pelaksana BOS (pusat, provinsi, daerah, satuan pendidikan).
3. Mahasiswa mampu menjelaskan tugas tim manajemen BOS (pusat, provinsi, daerah, satuan pendidikan).
4. Mahasiswa mampu menjelaskan alokasi dan penyaluran dana BOS.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan penggunaan dana BOS.
6. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang monitoring, pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS.
7. Mahasiswa mampu menjelaskan terkait kegiatan pengawasan, sanksi dan pengaduan.

C. Materi

Pengelolaan dana BOS

D. Referensi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 80 Tahun 2015

E. Kegiatan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan ini dirancang dalam bentuk diskusi dan tanya jawab. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- Dosen membuka perkuliahan dengan salam
- Dosen memberikan motivasi dan apersepsi

2. Kegiatan Inti

- Secara acak dilakukan pemilihan urutan presentasi.
- Presentasi oleh setiap kelompok, dilanjutkan dengan tanya jawab antara presentator dengan audien.
- Penguatan materi dari dosen di setiap akan pergantian kelompok yang presentasi.
- Setelah semua kelompok presentasi dilanjutkan dengan tanya jawab secara umum antara dosen dengan mahasiswa.

3. Kegiatan Penutup

- Mahasiswa menulis jurnal reflektif
- Dosen bersama mahasiswa mengambil kesimpulan terkait materi perkuliahan.
- Dosen menyampaikan informasi terkait perkuliahan pekan selanjutnya yaitu terkait dengan aplikasi keuangan sekolah.
- Dosen menutup perkuliahan dengan doa dan salam.

F. Lembar Kegiatan Mahasiswa

-

III. Materi Kuliah

Terlampir (Permendikbud No 80 Tahun 2015)

IV. Latihan

1. Jelaskanlah prosedur distribusi dana BOS dari pemerintah kepada satuan pendidikan!
2. Jelaskan manfaat yang diperoleh satuan pendidikan dengan adanya dana BOS ini!
3. Sebutkan siapa saja pelaksana dari BOS!
4. Jelaskan keterkaitan antara dana BOS dengan MBS!
5. Jelaskan bagaimana kegiatan monitoring dan supervisi dana BOS!

PAKET XIII

APLIKASI KEUANGAN SEKOLAH

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	Pertemuan ke	: 13
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Paket ke	: 13
Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan Pendidikan	Waktu	: 3 x 50 menit

I. Pendahuluan

Kemajuan teknologi telah mendorong beberapa kalangan untuk mendesign berbagai macam aplikasi yang memudahkan pekerjaan manusia. Salah satu aplikasi itu adalah aplikasi keuangan sekolah. Aplikasi-aplikasi ini sudah banyak yang diunggah ke *youtube* ataupun situs lainnya, sehingga memudahkan pihak yang membutuhkannya untuk mendownloadnya.

Bagi mahasiswa keberadaan aplikasi keuangan sekolah ini penting untuk diketahui selain menambah wawasan juga sebagai media menumbuhkan semangat inovatif mahasiswa untuk membuat atau merancang aplikasi keuangan sekolah. Untuk itulah pada perkuliahan ini membahas aplikasi keuangan sekolah yang disajikan oleh mahasiswa.

Adapun untuk mengukur ketercapaian pembelajaran adalah dengan penilaian produk dan proses. Penilaian produk diambil dari aplikasi keuangan sekolah yang dikumpulkan mahasiswa, sedangkan penilaian proses diambil dari keaktifan mahasiswa dalam proses diskusi.

II. Petunjuk Umum

Petunjuk umum ini memuat penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Kompetensi Dasar

Mengenal aplikasi keuangan pendidikan

B. Indikator Kompetensi

- Mengetahui macam-macam Aplikasi keuangan pendidikan.
- Memahami fungsi dan cara penggunaannya.

C. Materi

Macam-macam aplikasi keuangan pendidikan.

D. Kegiatan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan ini dirancang dalam bentuk Pameran Produk. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- Dosen membuka perkuliahan dengan salam.
- Dosen memberikan motivasi dan apersepsi.

2. Kegiatan Inti

- Secara acak dilakukan pemilihan urutan presentasi.
- Kelompok yang presentasi menampilkan hasil pecarian ataupun hasil membuat sendiri aplikasi keuangan pendidikan.
- Setiap kelompok menjelaskan penggunaan, fungsi, kelebihan dan kelemahan dari setiap aplikasi.
- Setelah presentasi dilanjutkan dengan tanya jawab dengan audien terkait dengan produk aplikasi yang dipresentasikan.
- Setelah semua kelompok presentasi dilanjutkan dengan penguatan dosen terkait dengan aplikasi keuangan pendidikan ini.

3. Kegiatan Penutup

- Dosen menyampaikan informasi terkait perkuliahan pekan selanjutnya yaitu problematika keuangan satuan pendidikan dan meminta mahasiswa untuk mempelajarinya di rumah.
- Dosen menutup perkuliahan dengan doa dan salam.

E. Lembar Kegiatan Mahasiswa

-

III. Materi

-

IV. Latihan

1. Jelaskanlah manfaat adanya aplikasi keuangan pendidikan!
2. Jelaskan kelebihan dan kelemahan dari penggunaan aplikasi keuangan pendidikan!
3. Diskusikan bersama kelompok anda, mengapa belum keseluruhan lembaga pendidikan yang ada di Indonesia menggunakan aplikasi keuangan dalam mengelola keuangan sekolah?

PAKET XIV

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN KEUANGAN SEKOLAH

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	Pertemuan ke	: 14
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Paket ke	: 14
Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan Pendidikan	Waktu	: 3 x 50 menit

I. Pendahuluan

Paket ke-14 ini adalah bagian terakhir dari materi perkuliahan. Adapun materi yang dibahas adalah permasalahan dan tantangan manajemen keuangan pendidikan. Pada perkuliahan ini mahasiswa diberikan beberapa kasus serta lembar kerja yang harus didiskusikan bersama kelompoknya. Jadi kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah menganalisis problematika, tantangan dan solusi dari masalah yang ditemukan. Dengan cara demikian mahasiswa akan terasah daya berpikirnya dan belajar untuk menjadi problem solver.

Adapun untuk mengetahui ketercapaian pembelajarannya digunakan penilaian produk dan juga penilaian proses dari presentasi mahasiswa serta keaktifannya di kelas. Penilaian produk dilihat dari hasil pengerjaan LKM.

II. Petunjuk Umum

Petunjuk umum ini memuat penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Kompetensi Dasar

Memahami permasalahan manajemen keuangan satuan pendidikan

B. Indikator Kompetensi

1. Mahasiswa mampu menemukan permasalahan manajemen keuangan satuan pendidikan dilihat dari sudut teori dan praktik di lapangan
2. Mahasiswa mampu menjelaskan solusi dari permasalahan yang telah ditemukan.

C. Materi

Problem manajemen keuangan pada satuan pendidikan.

D. Referensi

1. Supriadi, Dedi. 2010. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
2. Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Penerbit Erlangga.
3. Tim Dosen UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

E. Kegiatan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan ini dirancang dalam bentuk diskusi dan tanya jawab. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- Dosen membuka perkuliahan dengan salam.
- Dosen memberikan motivasi dan apersepsi.
- Curah gagasan terkait dengan problematika keuangan pada satuan pendidikan.

b. Kegiatan Inti

- Mahasiswa diminta untuk berkumpul dengan kelompoknya.
- Setiap kelompok menerima tugas masing-masing. Ada yang menerima lembar kerja mahasiswa dan yang lainnya menerima studi kasus yang harus dipecahkan.
- Setiap kelompok mendapatkan waktu untuk menyelesaikan tugas masing-masing kelompok.
- Setelah semua kelompok selesai diskusi intern dilanjutkan dengan presentasi setiap kelompok.
- Tanya jawab antara kelompok yang presentasi dengan audien.
- Penguatan dan pelurusan dari dosen.

c. Kegiatan Penutup

- Dosen bersama mahasiswa mengambil kesimpulan terkait materi perkuliahan.
- Mahasiswa menulis jurnal reflektif.
- Dosen menyampaikan informasi terkait perkuliahan pekan selanjutnya adalah latihan menyelesaikan soal-soal akuntansi keuangan sekolah.
- Dosen menutup perkuliahan dengan doa dan salam.

F. Lembar Kegiatan Mahasiswa

Lampiran 7

III. Materi Kuliah

MATERI XIII IDENTIFIKASI PERMASALAHAN KEUANGAN PENDIDIKAN

Identifikasi permasalahan keuangan pendidikan dapat dilakukan pada aspek-aspek yang ada pada teori manajemen pendidikan itu sendiri. Secara teoritis lingkup pembahasan manajemen keuangan satuan pendidikan setidaknya meliputi:

- Kebijakan keuangan pendidikan
- Sumber-sumber keuangan pendidikan
- Alokasi keuangan pendidikan
- Pengelolaan keuangan pendidikan
- Akuntansi keuangan pendidikan
- Pengawasan keuangan pendidikan
- Laporan keuangan pendidikan
- Pengelola keuangan pendidikan

Pada setiap aspek tersebut dimungkinkan adanya permasalahan. Dengan demikian maka masalah keuangan pendidikan tidak akan lepas dari teori manajemen keuangan pendidikan itu sendiri.

Agar tidak terjadi ketidakseimbangan atau ketidaksesuaian antara teori dan praktik dilapangan maka penting adanya kegiatan perencanaan keuangan pendidikan yang matang, pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan komitmen yang tinggi, serta monitoring dan evaluasi keuangan yang terbuka dan berkelanjutan.

V. Latihan

- i. Jelaskan mengapa kegiatan identifikasi permasalahan keuangan pendidikan ini penting untuk dikaji oleh mahasiswa?
- ii. Sebutkan permasalahan keuangan pendidikan yang anda temukan dan berikan masukan solusinya!

PAKET XV

PERSIAPAN UAS

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	Pertemuan ke	: 15
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Paket ke	: 15
Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan Pendidikan	Waktu	: 3 x 50 menit

I. Pendahuluan

Pada paket ke-15 ini mahasiswa berlatih menyelesaikan soal-soal akuntansi keuangan pendidikan. Hal ini penting dilakukan untuk persiapan pelaksanaan Ujian Akhir Semester. Adapun latihan soal difokuskan pada soal akuntansi karena materi ini bagi mahasiswa dirasa lebih sulit. Karena tidak hanya hafalan, tapi juga menghitung dan mengisi setiap lajur pada tabel akuntansi yang harus dengan kejelian dan tepat.

Alat ukur ketercapaian pembelajaran adalah dengan mengoreksi hasil kerja mahasiswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

II. Petunjuk Umum

Petunjuk umum ini memuat penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Kompetensi Dasar

Memahami kegiatan akuntansi keuangan pendidikan

B. Indikator Kompetensi

Mahasiswa mampu menyelesaikan soal dengan baik dan benar

C. Materi

1. Jurnal
2. Buku besar
3. Neraca
4. Laporan keuangan

D. Referensi

1. Materi akuntansi pada pertemuan ke 9 dan ke 10
2. Soal yang diberikan oleh dosen

E. Kegiatan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan ini dirancang dalam bentuk kerja mandiri. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- Dosen membuka perkuliahan dengan salam
- Dosen memberikan motivasi

2. Kegiatan Inti

- Mahasiswa menerima soal dari dosen.
- Setiap mahasiswa mencoba menyelesaikan soal yang diterima.
- Mahasiswa diberikan izin untuk berdiskusi dengan teman dekat tempat duduknya untuk berdiskusi.
- Dosen secara bergantian mengunjungi mahasiswa dan menerima pertanyaan dari mahasiswa secara personal.
- Setelah semua mahasiswa selesai mengerjakan soal dilanjutkan dengan unjuk kerja mereka.
- Koreksi hasil pekerjaan mahasiswa oleh dosen dan mahasiswa.
- Setelah semua materi terbahas dilanjutkan dengan penguatan materi oleh dosen untuk materi manajemen keuangan secara global dan memberikan informasi terkait dengan kisi-kisi soal UAS.

3. Kegiatan Penutup

- Dosen menutup perkuliahan dengan doa dan salam.

III. Soal Latihan

LATIHAN

MTs Nurul Hikmah membuka usaha Pelatihan Bahasa dengan transaksi selama bulan Mei 2016 adalah sebagai berikut:

1 Mei	Investasi modal berupa: Uang tunai Rp 5.000.000 Peralatan lab bahasa Rp 15.500.000
10 Mei	Membeli tunai perlengkapan kantor Rp 1.000.000
15 Mei	Diterima pendapatan pendaftaran murid baru Rp 4.400.000
16 Mei	Dibeli secara kredit peralatan lab Rp 3.500.000
25 Mei	Diterima pendapatan pendaftaran siswa baru Rp. 1.500.000
30 Mei	Membayar biaya gaji pegawai Rp. 3.000.000
30 Mei	Membayar sewa gedung Rp 2.000.000
30 Mei	Membayar biaya listrik Rp 1.000.000

Dari data di atas buatlah:

- a. Jurnal umum
- b. Buku besar
- c. Neraca saldo
- d. Kertas kerja
- e. Rugi laba
- f. Neraca

Lampiran:

LEMBAR KERJA MAHASISWA

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Pertemuan ke : 2

Nama Kelompok :

Petunjuk:

Diskusikan bersama anggota kelompok anda berkaitan dengan hal berikut ini dan tuliskan hasil diskusi pada kolom yang disediakan. Sebagai bahan presentasi silakan membuat slide presentasinya!

1. Jelaskan latar belakang keberadaan manajemen keuangan pada satuan pendidikan



2. Menurut kelompok saudara apakah satuan pendidikan sekarang sudah memiliki manajemen keuangan yang baik?



LEMBAR KERJA MAHASISWA

Pertemuan ke : 2

Nama Kelompok :

Petunjuk:

Diskusikan bersama anggota kelompok anda berkaitan dengan hal berikut ini dan tuliskan hasil diskusi pada kolom yang disediakan. Sebagai bahan presentasi silakan membuat slide presentasinya!

1. Jelaskan definisi manajemen keuangan pendidikan

--

2. Jelaskan perbedaan manajemen keuangan pendidikan dengan manajemen keuangan perusahaan!

--	--

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Pertemuan ke : 2

Nama Kelompok :

Petunjuk:

Diskusikan bersama anggota kelompok anda berkaitan dengan hal berikut ini dan tuliskan hasil diskusi pada kolom yang disediakan. Sebagai bahan presentasi silakan membuat slide presentasinya!

1. Jelaskan tujuan manajemen keuangan di lembaga pendidikan!

2. Menurut analisis kelompok saudara apakah tujuan-tujuan yang disebutkan pada no 1 sudah dicapai oleh satuan pendidikan yang ada saat ini?

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Pertemuan ke : 2

Nama Kelompok :

Petunjuk:

Diskusikan bersama anggota kelompok anda berkaitan dengan hal berikut ini dan tuliskan hasil diskusi pada kolom yang disediakan. Sebagai bahan presentasi silakan membuat slide presentasinya!

1. Jelaskan fungsi manajemen keuangan pendidikan

2. Jelaskan faktor-faktor apasajakah yang bisa menyebabkan fungsi-fungsi manajemen keuangan pendidikan bisa gagal diwujudkan?

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Pertemuan ke : 2

Nama Kelompok :

Petunjuk:

Diskusikan bersama anggota kelompok anda berkaitan dengan hal berikut ini dan tuliskan hasil diskusi pada kolom yang disediakan. Sebagai bahan presentasi silakan membuat slide presentasinya!

1. Jelaskan ruang lingkup manajemen keuangan pendidikan!

2. Jelaskan tindakan apa yang bisa ditempuh oleh kepala sekolah untuk menjaga agar pelaku manajemen keuangan pendidikan dalam menjalankan tugasnya tidak keluar dari ruang lingkup manajemen keuangan pendidikan (yang saudara sebutkan di no1)?

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Pertemuan ke : 2

Nama Kelompok :

Petunjuk:

Diskusikan bersama anggota kelompok anda berkaitan dengan hal berikut ini dan tulislah hasil diskusi pada kolom yang disediakan. Sebagai bahan presentasi silakan membuat slide presentasinya!

1. Jelaskan prinsip-prinsip manajemen keuangan pendidikan!

2. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tegaknya prinsip-prinsip manajemen keuangan (yang kelompok anda sebutkan pada no 1)!

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Pertemuan ke : 2

Nama Kelompok :

Petunjuk:

Diskusikan bersama anggota kelompok anda berkaitan dengan hal berikut ini dan tulislah hasil diskusi pada kolom yang disediakan. Sebagai bahan presentasi silakan membuat slide presentasinya!

1. Ceritakanlah kisah Nabi Yusuf ketika menjabat sebagai bendaharawan!

2. Dari kisah tersebut, sebutkan ajaran/nilai yang dapat dipetik!

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Pertemuan ke : 5

Nama Kelompok :

Tema : Korupsi di Indonesia khususnya lembaga pendidikan

Petunjuk:

Selesaikanlah setiap butir pertanyaan yang ada dan siapkan bahan presentasinya!

Soal:

1. Sebutkan fakta-fakta penyimpangan alokasi dana yang terjadi di lembaga pendidikan!

2. Dari fakta yang kelompok anda temukan, kasus penyimpangan keuangan pendidikan yang banyak dilakukan oleh sekolah dibawah naungan kemenag atau diknas?

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Pertemuan ke : 5

Nama Kelompok :

Tema : Karakter positif yang harus dimiliki seorang pengelola keuangan sekolah

Petunjuk:

Selesaikanlah setiap butir pertanyaan yang ada dan siapkan bahan presentasinya!

Soal:

1. Galilah karakter positif apa saja yang harus dimiliki oleh pengelola keuangan sekolah!

2. Jelaskan mengapa karakter positif tersebut harus dimiliki seorang pengelola keuangan sekolah! (jelaskan per point)

3. Jelaskan definisi dari tanafus dan mujahadah dalam kerja!

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Pertemuan ke : 5

Nama Kelompok :

Tema : Karakter negatif yang harus dihindari oleh seorang pengelola keuangan sekolah

Petunjuk:

Selesaikanlah setiap butir pertanyaan yang ada dan siapkan bahan presentasinya!

Soal:

1. Galilah karakter negatif apa saja yang harus dihindari oleh pengelola keuangan sekolah!

2. Jelaskan mengapa karakter negative tersebut harus dihindari oleh seorang pengelola keuangan sekolah! (jelaskan per point)

3. Jelaskan definisi dari al ihsan dalam kerja!

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Pertemuan ke : 5

Nama Kelompok :

Tema : Analisa penyebab korupsi

Petunjuk:

Selesaikanlah setiap butir pertanyaan yang ada dan siapkan bahan presentasinya!

Soal:

1. Analisislah faktor penyebab terjadinya penyimpangan alokasi dana pendidikan!

2. Bagaimana cara mengatasi/menyelesaikan faktor penyebab (pada point no 1) agar tidak terjadi?

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Pertemuan ke : 5

Nama Kelompok :

Tema : Menghindari Kecurigaan Kerja

Petunjuk:

Selesaikanlah setiap butir pertanyaan yang ada dan siapkan bahan presentasinya!

Soal:

1. Terkadang terjadi sikap mencurigai pengelola keuangan sekolah. Jelaskan langkah apa yang bisa ditempuh untuk meminimalisir/ menghilangkan sikap saling curiga terhadap pengelola keuangan sekolah!

Lembar Kerja Mahasiswa

Pertemuan ke : 5

Nama Kelompok :

Tema : Cara Islam mengatasi Korupsi

Petunjuk:

Selesaikanlah setiap butir pertanyaan yang ada dan siapkan bahan presentasinya!

Soal:

1. Jelaskan bagaimana cara Islam mengatasi kasus korupsi



LEMBAR KERJA MAHASISWA

Pertemuan ke : 5

Nama Kelompok :

Tema : Kisah Umar bin Khattab

Petunjuk:

Selesaikanlah setiap butir pertanyaan yang ada dan siapkan bahan presentasinya!

Soal:

1. Ceritakanlah kisah Umar bin khattab dalam melindungi dirinya dari korupsi (memakan uang baitul mal)!



LEMBAR KERJA MAHASISWA PENGANGGARAN (BUDGETING)

Pertemuan ke : 6
Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
.....
.....

Tugas:

Berikut adalah beberapa kata berkaitan dengan Penganggaran yang ditulis secara acak. Dari kata-kata yang ada ini, susunlah menjadi **sebuah paragraph** yang akan menggambarkan penganggaran. Dalam satu kalimat boleh mengandung dua kata yang sama.

- a. Anggaran
- b. Daya
- c. Pelayanan
- d. Public
- e. Maksimal
- f. Penting
- g. Latar
- h. Sector
- i. Sumber
- j. Masyarakat
- k. Menjadi
- l. Sebagai
- m. Belakang
- n. Pendidikan
- o. Keterbatasan
- p. Adanya

LEMBAR KERJA MAHASISWA

KARAKTERISTIK ANGGARAN

Pertemuan ke : 6

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

.....

.....

Tugas

Berikut adalah beberapa kata berkaitan dengan Karakteristik Anggaran yang ditulis secara acak. Dari kata-kata yang ada ini, susunlah menjadi **sebuah paragraph** yang akan menggambarkan penganggaran. Dalam satu kalimat boleh mengandung dua kata yang sama.

- a. Dua
- b. Anggaran
- c. Menggambarkan
- d. Besar
- e. Rutin
- f. Pembangun
- g. Sisi
- h. Penerimaan
- i. Dana
- j. Biaya
- k. Pengeluaran
- l. Yaitu
- m. Sumber-sumber
- n. Diterima
- o. Dikeluarkan

LEMBAR KERJA MAHASISWA FUNGSI ANGGARAN

Pertemuan ke : 6
Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
.....
.....

Tugas

Berikut adalah beberapa kata berkaitan dengan Fungsi Anggaran yang ditulis secara acak. Dari kata-kata yang ada ini, susunlah menjadi **sebuah paragraph** yang akan menggambarkan penganggaran. Dalam satu kalimat boleh mengandung dua kata yang sama.

- a. Anggaran
- b. Dari
- c. Lembaga
- d. Sebagai
- e. Perencanaan
- f. Sector
- g. Pengendalian
- h. Kebijakan
- i. Public
- j. Koordinasi
- k. Politik
- l. Motivasi
- m. Penilaian
- n. kinerja
- o. terdiri

LEMBAR KERJA MAHASISWA

PRINSIP PENYUSUNAN ANGGARAN

Pertemuan ke : 6

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

.....

.....

Tugas

Berikut adalah beberapa kata berkaitan dengan Prinsip Penyusunan Anggaran yang ditulis secara acak. Dari kata-kata yang ada ini, susunlah menjadi **sebuah paragraph** yang akan menggambarkan penganggaran. Dalam satu kalimat boleh mengandung dua kata yang sama.

- | | |
|------------------|--------------|
| a. Anggaran | s. Dukungan |
| b. Meliputi | t. Kinerja |
| c. Prinsip | u. Dari |
| d. Tanggungjawab | v. Atas |
| e. Sistem | w. Pelaksana |
| f. Pembagian | x. Bawah |
| g. Akuntansi | |
| h. Wewenang | |
| i. Ada | |
| j. Memadai | |
| k. sampai | |
| l. Empat | |
| m. Yang jelas | |
| n. Melaksanakan | |
| o. Penelitian | |
| p. Adanya | |
| q. Menilai | |
| r. Organisasi | |

LEMBAR KERJA MAHASISWA PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN

Pertemuan ke : 6
Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
.....
.....

Tugas

Berikut adalah beberapa kata berkaitan dengan Prosedur Penyusunan Anggaran yang ditulis secara acak. Dari kata-kata yang ada ini, susunlah menjadi **sebuah paragraph** yang akan menggambarkan penganggaran. Dalam satu kalimat boleh mengandung dua kata yang sama.

- | | |
|---------------------|---------------|
| a. Delapan | r. Melakukan |
| b. Anggaran | s. Meliputi |
| c. Prosedur | t. Pengesahan |
| d. Mengidentifikasi | |
| e. Sumber | |
| f. Yaitu | |
| g. Penyusunan | |
| h. Kegiatan | |
| i. Dinyatakan | |
| j. Memformulasikan | |
| k. Format | |
| l. Bentuk | |
| m. Menyusun | |
| n. Disetujui | |
| o. Usulan | |
| p. Persetujuan | |
| q. Revisi | |

LEMBAR KERJA MAHASISWA

BENTUK-BENTUK ANGGARAN

Pertemuan ke : 6
Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
.....
.....

Tugas

Berikut adalah beberapa kata berkaitan dengan Bentuk- Bentuk Anggaran yang ditulis secara acak. Dari kata-kata yang ada ini, susunlah menjadi **sebuah paragraph** yang akan menggambarkan penganggaran. Dalam satu kalimat boleh mengandung dua kata yang sama.

- a. Anggaran
- b. Adalah
- c. Butir
- d. Pengeluaran
- e. Berdasarkan
- f. Dikelompokkan
- g. Jenis
- h. Gaji
- i. Upah
- j. Simple
- k. Banyak
- l. Kategori
- m. Perlengkapan
- n. Sarana
- o. Tersendiri
- p. Dalam

LEMBAR KERJA MAHASISWA BENTUK-BENTUK ANGGARAN

Pertemuan ke : 6
Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
.....
.....

Tugas

Berikut adalah beberapa kata berkaitan dengan Bentuk Bentuk Anggaran yang ditulis secara acak. Dari kata-kata yang ada ini, susunlah menjadi **sebuah paragraph** yang akan menggambarkan penganggaran. Dalam satu kalimat boleh mengandung 2 kata yang sama.

- a. Anggaran
- b. Dirancang
- c. Program
- d. Mengidentifikasi
- e. Dihitung
- f. Jenis
- g. Misalnya
- h. Biaya
- i. Gaji
- j. Alat-alat IPA
- k. Bahan kimia
- l. Guru
- m. IPA

LEMBAR KERJA MAHASISWA

MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN

Identitas

Pertemuan ke : 8

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

.....

Petunjuk:

1. Susunlah rencana kegiatan dan anggaran sekolah untuk masa 1 tahun untuk **standart pembiayaan**. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
 - a. List/daftar kegiatan yang akan dilakukan untuk standar tersebut.
 - b. Buat rencana biaya satuan untuk setiap kegiatannya. Berikut contoh rencana biaya satuan untuk kegiatan Pakem (standar pendidik dan tenaga kependidikan)

Program/ Kegiatan	Satuan		Harga Satuan	Jumlah
	Jenis	Jumlah		
1. Pelatihan				
1.1 PAKEM	JPs	25		
1.1.1 Pelatih	JPl	3	Rp 250.00	Rp 750
1.1.2 Panitia Pelatihan	JPn	5	Rp 100.00	Rp 500
1.1.3 Materi Pelatihan	JH	60	Rp 25.00	Rp 1,500
1.1.4 Ruang Pelatihan	JR	2	Rp 30.00	Rp 60
1.1.5 Transportasi Peserta	JPs	25	Rp 150.00	Rp 3,750
TOTAL BIAYA PAKEM				Rp 6,560

Lampiran

- c. Buat perkiraan sumber dana selama 1 tahun tersebut. Contoh:

No	Sumber Dana	Perkiraan Pendapatan Dana	
		2007	2008
1	Bantuan Operasional S/M	Rp 1,000,000.00	Rp 1,100,000.00
2	Bisnis Sekolah		
3	Dana Komite S/M		
4	APBD Kab/daerah		
5	Dana Hasil Proposal		
	a. APBD Provinsi		
6	Lain-lain		
	a. Alumni		
	Jumlah Dana	Rp 30,000,000.00	Rp 40,000,000.00

- d. Buat tabel penyesuaian rencana kegiatan dengan sumber dana untuk keseluruhan kegiatan selama 1 tahun. Contoh:

No	Program	Uraian Program/ Kegiatan	Rencana Biaya	Sumber Dana Tahun.....				
				APBD	BOS	Bisnis	Donatur	Komite
1	Standar pendidik dan tenaga kependidikan	Pakem	4.000.000	2.500.000	1.000.000	500.000	-	-
		1.000.000	-	-	-	1000.000	-
							
							
Total Biaya			6.000.000	2.500.000	1.000.000	500.000	1000.000	

2. Susun rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) selama 1 tahun dari keseluruhan standar bersama dengan kelompok yang lainnya. Contoh

PENERIMAAN				PENGELUARAN			
NO URUT	NO KODE	URAIAN	JUMLAH	NO URUT	NO KODE	URAIAN	JUM
I	1	SISA TAHUN LALU	400	I	1	PROGRAM	
JUMLAH PENERIMAAN				JUMLAH PENGELUARAN			

LEMBAR KERJA MAHASISWA

MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN

Identitas

Pertemuan ke : 8

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

.....

.....

Petunjuk:

Susunlah rencana kegiatan dan anggaran sekolah untuk standar Proses. Berikut contoh formatnya:

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah
Standar Isi
Tahun Ajaran 2015/2016

No	Program	Sasaran	Semester		Sumber Pemasukan			
			Ganjil	Genap	BOSNAS	BOSDA	Bisnis Sekolah	Komite
1	Program A	Sasaran 1						
		Sasaran 2						
							
2	Program B	Sasaran 1						
		Sasaran 2						
							
		Total						

LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA

Pertemuan ke : 9
 Nama Kelompok :
 Anggota Kelompok :

Petunjuk:

Diketahui sekolah SMK ISLAM Al Muslimun memiliki pemasukan pada bulan Juni dari hasil bisnis sekolah sebesar Rp. 25.000.000,00. Dari penghasilan itu susunlah pengeluaran sekolah pada bulan itu dengan target dana yang harus tersisa adalah Rp. 400.000,00. Setelah itu susunlah Buku Pos, Buku Kas, Jurnal dan Buku Besar. Berikut adalah contoh dari masing-masingnya!

1. Buku Pos

Pos : Pemeliharaan Laboratorium			
Anggaran : 9000			
Tanggal	Pembelian	Jumlah	Sisa
1/1/2016	Anggaran	9000	9000
1/1/2016	Mikroskop	5000	4000
2/2/2016	Alat pengukur suhu	1000	3000
3/3/2016	Gelas ukur	500	2500

2. Buku Kas

No	Tanggal	Bukti	Keterangan	Kode	Debet	Kredit	Saldo
1	1/1/2016		Saldo	SLD	10000		10000
2	2/1/2016	Kwitansi	Pembelian alat lab	ADM		6500	3500
3	3/1/2016	Bukti Bayar	Beban telpun	ADM		100	3400
4	3/1/2016		Pendapatan	DPT	3000		400

Lampiran

3. Jurnal

Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Januari	1	Kas		10000	
2016		Saldo bulan lalu			10000
	2	Peralatan Laboratorium		6500	
		Kas			6500
	3	Beban Telpon		100	
		Kas			100
	4	Kas		3000	
		Pendapatan			3000
	5	Utang Sekolah		5000	
		Pembelian peratalatn komputer kredit			5000
			TOTAL	24600	24600

4. Buku Besar

Nama

Akun : Kas

No akun : 111

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Januari						
2016	1	Saldo	JU	10000		10000
	2	Peralatan Lab	JU		6500	3500
	3	Pembayaran telpn	JU		100	3400
	4	Pendapatan	JU	3000		400

LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA

Pertemuan ke : 10
Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
.....
.....

Petunjuk:

Dari buku besar yang telah kalian susun pada pertemuan ke 9 (minggu lalu) silakan dilanjutkan untuk membuat neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian dan kertas kerja. Berikut contoh untuk ketiganya.

1. Neraca saldo

Yayasan as Salam
Neraca Saldo
Per 31 Desember
2016

No Akun	Akun	Debet	Kredit
1.1.1	Kas	6400	
1.2.1	Peralatan komputer	5000	
1.2.2	Peralatan lab	6500	
2.1.1	Hutang Sekolah		5000
3.1.1	Modal		9900
4.1.1	Pendapatan		3000
		17900	17900

Lampiran

2. Ayat jurnal penyesuaian

JURNAL PENYESUAIAN

Misal data yang diperoleh diakhir tahun 31 Desember 2016 sebagai berikut:

- a. Peralatan lab disusutkan 2% pertahun
- b. Gaji guru honorer yang masih harus dibayar Rp. 300

Yayasan as Salam
Ayat Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2016

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember	31	Beban Penyusutan peralatan lab		100	
		akumulasi penyusutan per lab			100
		(2% x Rp 5000)			
	31	Beban Gaji		300	
		Hutang gaji			300

3. Kertas Kerja

Yayasan as Salam
Kertas Kerja

Per 31 Desember 2016

No	Nama Akun	Neraca Saldo		Ayat Jurnal Penyesuaian		Neraca saldo stlh Penyesuaian		Laba Rugi			Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	
1.1.1	Kas	6400				6400					6400	
	Peralatan Lab	6500				6500					6500	
	Peralatan Kom	5000				5000					5000	
	akumulasi penyusutan per lab				100		100					100
	Hutang		5000				5000					5000
	Pendapatan		3000				3000			3000		
	Modal		9900				9900					9900
	Gaji yg hrs dibayar				300		300					300
	Beban gaji			300		300				300		
	Beban Penyusutan peralatan			100		100				100		
		17900	17900	400	400	18300	18300	400	3000	400	17900	15300
							laba bersih			2600	-	2600
								3000	3000	3000	17900	17900

Lampiran

4. Laporan Rugi Lab

Yayasan as Salam
Laporan Rugi Laba
Per 31 Desember 2016

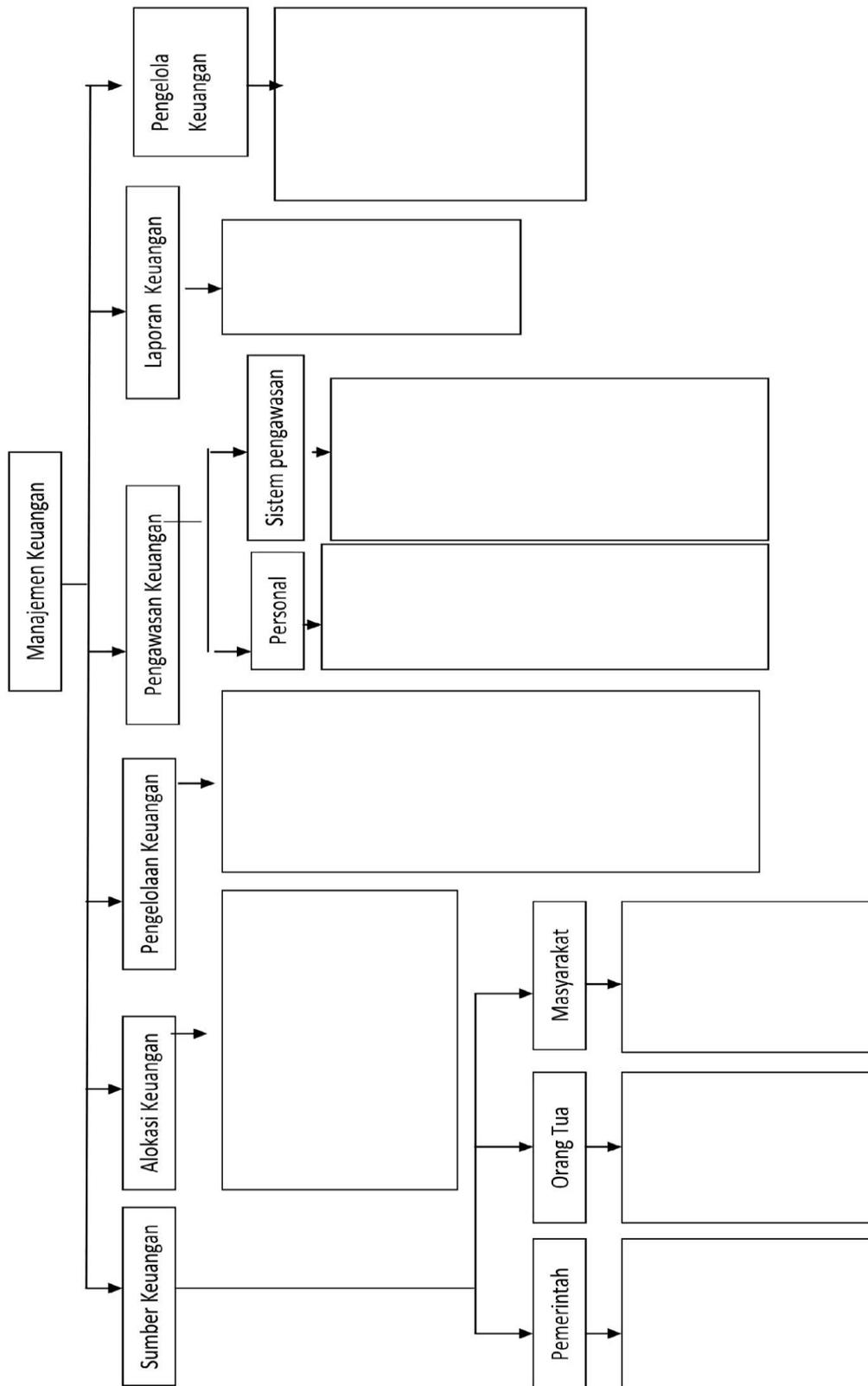
Pendapatan		3000
Beban Penyusutan Peralatn	100	
Beban gaji	300	
Total		400
Laba Bersih		2600

5. Neraca

Yayasan as Salam
Neraca
Per 31 Desember 2016

Debit		Kredit	
Harta:		Hutang Lancar	
Harta Lancar		- Hutang	5000
- Kas	6400	- Gaji YMH dibayar	300
- Bank	-	- Modal	9900
Jumlah Harta Lancar	6400	Penambahan Modal (dari laba)	2600
Harta Tidak Lancar			
-Investasi	-		
- Harta Tetap			
* Peralatan Lab	6500		
(akumulasi penyusutan)	-100		
* Peralatan Kom	5000		
Jumlah Harta Tetap	11400		
Jumlah Harta Tak Lancar	11400		
Jumlah Harta	17800	Jumlah Hutang dan Modal	17800

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN KEUANGAN PENDIDIKAN



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moch Idochi. 2013. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Depok: Rajagrafindo.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan Merintis dan Mengelola Madrasah yang Kompetitif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Baharuddin & Makin M. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggulan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Fattah, Nanang. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2013. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2012. *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hafidhuddin, Didin & Tanjung, Hendri. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Huriyah, Lilik. 2014. *Manajemen Keuangan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Jaja, Jahari. 2013. *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Maimun, Agus & Fitri, AZ. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Berbasis Satuan pendidikan Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paujiyanti, Ferra. 2015. *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan*. Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia.
- . 2013. *Menjadi Kepala Satuan pendidikan Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Penerbit Erlangga.
- Supriadi, Dedi. 2010. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tampubolon, Manahan. *Perencanaan dan Keuangan Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Tim Dosen UPI. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Zainal, Veithzal RV& Bahar, Fauzi. 2013. *Islamic Education Management dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

PROFIL PENULIS

Puji Astutik lahir di kota Trenggalek Jawa Timur. Dengan latar belakang pendidikan dari TK sampai SMA ditempuh di kota Trenggalek. Kuliah S1 ditempuh di Universitas Negeri Malang dan Studi S2 ditempuh di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung mengambil konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam. Adapun riwayat mengajar penulis diantaranya menjadi guru di MTs Miftahul Jannah Parakan Trenggalek, Guru Madrasah Diniyah al Muslimun Pogalan, Dosen STKIP PGRI Trenggalek. Adapun sekarang dosen di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Selain di dunia pendidikan penulis juga berusaha untuk melanggengkan kegiatannya dalam dunia tulis menulis. Buku yang sudah diterbitkan diantaranya: Antology Cerpen Kleptomania, Pendidikan Karakter Prespektif Pemikiran Ibnu Miskawayh dan Ki Hajar Dewantara, Hayya Ekspresikan Islammu, Modul Mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar (IABSD), dan tulisan-tulisan lepas di media online. Bagi pembaca yang bermaksud untuk kontak dengan penulis bisa melalui alamat email di: elhaq.nadiyah@yahoo.com.